PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WEBBED* (JARING LABA-LABA) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV DI SDN I SECONDONG KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OKI

SKRIPSI SARJANA S I

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

LUSI INDRIYANI
NIM 13270055

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017

Hal : Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Webbed* (Jaring Laba-laba) *terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV di SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI* yang ditulis oleh saudari LUSI INDRIYANI, NIM 13 27 0055 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, November 2017

Pembimbing I

Dra. Nurlaeli, M. Pd.I.
NIP 196311021990032001

Pembimbing II

Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd.
NIP 196005312000031001

ii

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Webbed/Jaring Laba-laba* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

Yang ditulis oleh saudari Lusi Indriyani NIM. 13270055
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
didepan panitia penguji skripsi
pada tanggal, 27 November 2017

skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 27 November 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Panitia Penguji Skripsi

Ketua Penguji	**Sekretaris Penguji**
Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I	**Midya Boty, M.Pd.I**
NIP. 19761105 200710 2 002	**NIP. 197505212005012004**

Penguji I : **Dr. H. Kms Badaruddin, M.Pd.I** ( )
NIP. 196202141990031002

Penguji II : **Miftahul Husni, M.Pd.I** ( )

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911199703 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusi Indriyani

NIM : 13270055

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, 25-12- 2017

Saya yang menyatakan,

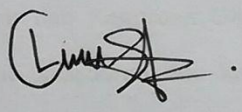

Lusi Indriyani

NIM 13270055

MOTTO

"Jika Merasakan Ujian Sebesar Kapal Maka Yakinlah Nikmat Allah Seluas Lautan"

(Jalani, Syukuri, dan Nikmati)

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Dan Dedikasikan Untuk:

1. ***Ayahanda (Salman) dan Ibundaku (Dahlina) Tercinta, Terima Kasih Atas Doa dan Jasa-jasanya.***
2. ***Adikku satu-satunya (Lupi Anggauri).***
3. ***Sahabat-sahabatku.***
4. ***Teman-teman seperjuangan dan Terkhusus Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2013.***
5. ***Almamater Tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.***

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penerapan Model *Webbed* (Jaring Laba-laba) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV di SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI".** Serta Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat beserta para pengikutnya, yang membawa islam dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiah melalui perantara ajaran agama islam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis menyampaikan bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tuaku Ayahanda Salman dan Ibunda Dahlina yang dengan ketulusan dan kemuliaan hati mereka yang telah memberikan semua yang terbaik dalam membesarkanku dengan cinta dan kasih sayangnya, mendidiku dari kecil hingga dewasa dengan kesabarannya, hingga aku dapat menjadi

seperti saat ini. Kesuksesanku tiada arti tanpa restu serta do'a dari kalian ayahanda dan ibunda tercinta.

2. Saudaraku satu-satunya Lupi Anggauri yang selalu mendukung dan mendoa'akanku.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang atas kepemimpinan barunya.
4. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang atas kepemimpinannya selama ini dari IAIN menjadi UIN Raden Fatah Palembang yang tercinta ini.
5. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Ibu Dra. Nurlaeli, M. Pd.I selaku pembimbing I yang selalu membimbing dan mengarahkan sampai selesai skripsi ini.
7. Bapak Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan sampai selesai skripsi ini.
8. Bapak/ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu.
9. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.

10. Bapak Sarmadi, S.Pd. selaku Kepala SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKIyang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya., beserta dewan guru dan para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
11. Ibu Rita Asaha, S.Pd. selaku wali kelas IV yang telah membantu mengizinkan menggunakan kelas IV untuk penelitian dan membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku Terkhusus Napirin, Poniara, Widiansi, Minatul Aula, Pita Kartika, Monalisa,Meily Harta, Juperayana, Ike Nuryani, Melli Purnamasari, Lusi Agustina, Linda Aryanti, Ika Fitri Devi Isra Handayani, Ainul Hayah, Tutty Alawiyah Ulfa, Winanda, Veronika, Rohaya, Fadma Risqon Mentari, Agung Pratama, Hendra, Risno, Aris Alamsyah serta sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu saling memberikan, memotivasi diri dan saling membantu selama perkuliahan.
13. Teman-teman seperjuangan PGMI 02 Angkatan 2013 yang selalu memotivator sekaligus penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan PPLK II (Keluarga Madarasah Ibtidaiyah Hjriah II Palembang).
15. Teman- teman KKN (Kelompok 99 kelompok desa Perambahan), semoga semangat perjuangan kita dalam menimbah ilmu dapat bermanfaat bagi banyak orang.

16. Dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas waktu, ilmu dan kerjasama kalian semua.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan harapan penulis semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin

Palembang, Desember 2017

Penulis

Lusi Indriyani

NIM. 13270055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A.LatarBelakang Masalah 1
B. Permasalahan 6
1. Identifikasi Masalah 6
2. Pembatasan Masalah 6
3. Rumusan Masalah 7
C.Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
1.Tujuan 8
2.Kegunaan 8
D. Tinjauan Pustaka 10
E. Kerangka Teori 13
1. Model Pemebelajaran *Webbed* (Jaring Laba-laba) 13
a. Pengertian 13
b. Manfaat 14
c. Langkah-langkah 15
2. Keterampilan Menulis Karangan Narasi 15
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 21
G. Definisi Operasional 21
H. Hipotesis Penelitian 28
I. Metodologi Penelitian 28
1. Jenis Penelitian 28
2. Jenis dan Sumber Data 30
3. Populasi dan Sampel 32
4. Teknik Pengumpulan Data 33
5. Teknik Analisis Data 35
J. SistematikaPembahasan 36

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran 38
1. Pengertian Model *Webbed* (Jaring Laba-laba) 38
2. Langkah-langkah 44
3. Kelebihan dan Kekurangan 46

B. Keterampilan Menulis Karangan Narasi 47
1. Pengertian Menulis 48
2. Tujuan Menulis 50
3. Proses Menulis 51
4. Jenis Tulisan Menurut Tujuan Menulis 54
5. Manfaat Menulis 55
6. Pengertian Karangan Narasi 56
   a. Pengertian Karangan 56
   b. Pengertian Narasi 58
   c. Ciri-ciri Karangan Narasi 59
   d. Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi 60
   e. Jenis Karangan Narasi 61

BAB III KONDISI SDN I SECONDONG

A. Sejarah Berdiri SDN I Secondong 63
B. Letak Geografis SDN I Secondong 64
C. Identitas SDN I Secondong 65
D. Visi SDN I Secondong 66
E. Misi SDN I Secondong 66
F. Tujuan SDN I Secondong 67
G. Strategi *Action* (Target) SDN I Secondong 68
H. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN I Secondong 68
I. Bagan Struktur Organisasi SDN I Secondong 72
J. Pengurus Komite SDN I Secondong 74
K. Keadaan Pegawai SDN I Secondong
   1. Keadaan Guru 74
   2. Keadaan Siswa 75
L. Kegiatan Sekolah 75

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 78
1. Penerapan Model *Webbed* 78
   a. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama 79
   b. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua 81

c. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ketiga 84
d. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Keempat dan Kelima .. 85
2. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sebelum dan Sesudah 91
a. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sebelum..... 91
b. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sesudah 96
3. Pengaruh Penerapan Model *Webbed* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi 101
B. Pembahasan Penelitian 104

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 107
B. Saran 108

DAFTAR PUSTAKA 109
LAMPIRAN-LAMPIRAN 114

DAFTAR TABEL

Tabel. 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar..... 20

Tabel. 2. Skor Penilaian Menulis Karangan 24

Tabel. 3. Pedoman Penilaian Menulis Karangan 25

Tabel. 4. Jumlah Populasi 32

Tabel. 5. Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN I Secondong 64

Tabel. 6. Peralatan dan Perlengkapan Kantor Berbentuk Lembaran 68

Tabel. 7. Peralatan dan Perlengkapan Kantor Berbentuk Nonlembaran..... 69

Tabel. 8. Peralatan dan Perlengkapan Kantor Berbentuk Buku..... 69

Tabel. 9. Barang Habis Pakai..... 69

Tabel. 10. Mesin-Mesin Kantor (*Office Machine)*..... 70

Tabel. 11. Mesin Komunikasi Kantor..... 70

Tabel. 12. Perabot Kantor 70

Tabel. 13. Interior Kantor (*Office Arrangement)* 70

Tabel. 14. Fasilitas SDN I Secondong 71

Tabel. 15. Data Guru dan Staf SDN I Secondong..... 73

Tabel. 16. Keadaan Guru SDN I Secondong 74

Tabel. 17. Keadaan Siswa SDN I Secondong..... 75

Tabel. 18. Nilai *Pretest* (X) Siswa Sebelum Penerapan Model *Webbed* 91

Tabel. 19. DistribusiFrekuensiKeterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV..... 92

Tabel. 20. Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sebelum (*Pretest*)..... 94

Tabel. 21. Persentase Keterampilan Menulis Karangan Narasi SiswaKelas IV 95

Tabel. 22. Nilai *Posttest* (Y) Siswa Setelah Penerapan Model *Webbed* 96

Tabel. 23. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV 97

Tabel. 24. Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sesudah (*Posttest*) 99

Tabel. 25. Persentase Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV 100

Tabel. 26. PerhitunganUntukMemperolehAngkaIndeksKorelasi 101

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi PraPenelitian .....
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....
3. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....
4. Lembar Penilaian Keterampilan MenulisKarangan Narasi Siswa Sebelum (*Pretest*) PenerapanModel *Webbed* .....
5. Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sesudah(*Posttest*) Penerepan Model *Webbed* .....
6. Instrument Soal *Pretest* .....
7. Instrument Soal *Post Test* .....
8. Skor dan Pedoman Penilaian Soal .....
9. Media Pembelajaran.....
10. Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran .....

ABSTRAK

Keterampilan menulis karangan narasi penting dimiliki oleh siswa di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Dikatakan demikian, karena dengan adanya kepemilikan keterampilan menulis karangan narasi siswa akan dapat memiliki kemampuan menulis karangan narasi dengan baik dan benar. Penerapan model pembelajaran *webbed* dalam pembelajaran menulis karangan narasi memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, melatih kemampuan menulis.

Pokok masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV, bagaimana keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dan sesudah menerapkan model *webbed* di kelas IV, adakah pengaruh penerapan model *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SDN I Secondong. Tujuannya untuk mengetahui penerapan model *webbed* terhadap keterampilan menulis karanga narasi siswa kelas IV, untuk mengetahui keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dan sesudah menerapakan model *webbed*di kelas IV, dan untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan model *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SDN I Secondong.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pre-eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk desain penelitian *one-group pretest-posttest design.* pengambilan yang digunakan adalah sampel jenuh dengan 20 siswa. Untuk memperoleh data penulis menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik *Product Moment*.Hasil penelitian sebagai berikutketerampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia sebelum penerapan model *webbed* di kelas IV SDN I Secondong dengan nilai *pretest* kategori tinggi berjumlah 7orang (35%), sedang berjumlah 1 orang (5%), dan yang tergolong rendah berjumlah 12 orang (60%). Keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia sesudah penerapan model *webbed* di kelas IV SDN I Secondong dengan nilai *posttest* kategori tinggi berjumlah 12 orang (60%), sedang berjumlah 1 orang (5%), dan yang tergolong rendah berjumlah 7 orang (35%).

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji statistik *product woment* yang dilakukan pada nilai tes sebelum (*pretest)* dan sesudah *(posttest)* disimpulkan bahwa r_{xy} atau r_o (yang besarnya = 0,960) jauh lebih besar dari pada r_{tabel} (yang besarnya 0,444 dan 0,561). Karena r_o lebih besar dari pada r_{tabel} maka Hipotesis Nihil (H_o) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, ini berarti Ada pengaruh penerapan model *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN I Secondong.

Kata Kunci: Model *Webbed*, Keterampilan Menulis Karangan Narasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Hewan juga belajar tetapi lebih ditentukan oleh instingnya, sedangkan manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti.

Kingsley Prince mengemukakan bahwa pendidikan adalah proses dimana kekayaan budaya nonfisik dipelihara atau dikembangkan dalam mengasuh anak-anak atau mengasuh orang-orang dewasa.[1] Pendapat tersebut mengemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses pengasuhan baik untuk anak-anak ataupun orang dewasa. Pendapat tersebut masih mempunyai anggapan bahwa pendidikan hanya merupakan proses pengajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan atau disebut dengan belajar.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya

[1] Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Garfika Telindo Press, 2011), hlm. 2

dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.[2]

Pembelajaran bahasa pada hakikatnya adalah belajar cara berkomunikasi. Berkomunikasi dalam pembelajaran bahasa adalah berkomunikasi dengan cara menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.[3]

"Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu: 1. Keterampialan menyimak/ mendengar *(listening skills),* 2. Keterampilan berbicara *(speaking skills),* 3. Keterampilan membaca *(reading skills),* 4. Keterampilan menulis *(writting skills).* Setiap keterampilan berbahasa erat sekali hubungannya dengan keterampilan yang lainnya. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, dan dapat disebut dengan istilah catur-tunggal. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran yang terjadi disekolah, keterampilan membaca, menyimak, berbicara dan menulis merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan bersinergi membentuk satu kemampuan berbahasa secara utuh".[4]

Disadari atau tidak, kehidupan kita berkaitan dengan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif ini. Salah satu keterampilan berbahasa yang

---

[2] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. 6, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm. 2

[3] Hani Atus Solikha, *Materi Bahasa Indonesia untuk Guru Tingkat Dasar*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 1

[4] Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa,* (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), hlm. 1

harus dilatih adalah keterampilan menulis. Menurut Harmer yang dikutip oleh Haniatus Solikhah, menyatakan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan produktif yang menuntut kemampuan seseorang untuk menyusun kata dan menuangkan gagasan ke atas kertas.[5] Menulis menjadi kegiatan yang amat penting bagi manusia dalam kehidupan. Begitu pula dalam proses belajar, menulis membantu manusia dalam keberlangsungan proses belajar tersebut. Keterampilan menulis perlu kreativitas tinggi dan harus dapat mengembangkan ide atau gagasan-gagasan dalam pikirannya. Dalam kegiatan pembelajaran menulis tidak mudah dilakukan oleh para siswa jika mereka tidak dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mengembangkan ide atau gagasan mereka dalam keberlangsungan proses belajarnya.

Salah satu jenis keterampilan menulis adalah keterampilan menulis karangan. Dalam karangan siswa bisa menuangkan apa yang dirasakannya, menuangkan pengalaman yang pernah terjadi dalam bentuk cerita. Karena karangan merupakan suatu karya sastra yang ditulis dengan kata-kata yang sederhana dan bermakna. Karangan merupakan salah satu dari pendidikan sastra di sekolah terutama pada jenjang sekolah dasar. Pendidikan sastra adalah pendidikan yang mencoba untuk mengembangkan kompetensi apresiasi sastra, kritik sastra, dan proses kreatif sastra.

[5]*Ibid*., hlm 168

Narasi adalah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia.[6]

Karangan diperkenalkan di sekolah dasar dengan mengapresiasikan melalui membaca. Mengapresiasikan karangan dengan jalan menulis atau menciptakan karangan yang diajarkan di kelas IV. Karangan perlu diperkenalkan sejak dini, karena karangan tidak pernah lepas dari gejolak hidup manusia. Dalam strategi belajar dan mengajar memang sangat dituntut bagi guru untuk menggunakan sebuah model pembelajaran yang baik dan tepat. Model yang baik harus memperhatikan siswa, dalam hal ini siswa dijadikan objek yang aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu jalan keluarnya yaitu sebuah pembelajaran dengan model yang menarik dan dapat memancing perhatian siswa. Antusias para siswa dapat mendorong keinginan dan keaktifan pada pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.

Sebenarnya banyak siswa yang antusias di dalam pembelajaran menulis, karena dengan menulis siswa dapat menuangkan segala yang ada di dalam pikirannya. Walaupun sering kali dihadapkan kepada permasalahan seperti susahnya mencari inspirasi yang akan dituangkan di dalam tulisan tersebut, sulitnya menentukan tema yang akan diangkat dalam menulis karangan.

Di SD/MI masih ditemui rendahnya kemampuan menulis karangan, sulitnya siswa menggunakan ejaan yang tepat dalam menulis karangan. Sebenarnya dalam menulis karangan hal yang terpenting adalah dalam

[6] M. Atar Semi, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, (Bandung: Angkasa, 2007), hlm. 53

menentukan tema yang akan ditulis. Setelah tema ditentukan maka menulis karangan akan menjadi mudah karena penulis tetap memperhatikan tema dan tidak berangkat jauh dari tema. Terdapat beberapa alasan yang melatar-belakangi penelitian ini. Diantaranya adalah bahwa menulis memiliki kedudukan yang penting bagi siswa untuk melatih kecerdasan untuk berpikir dan menunjang hasil belajar. Menulis merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Manusia selalu berpikir dan selalu ingin berkarya, dan ingin melakukan hal yang kreatif. Namun kegiatan menulis karangan ini perlu diasah secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi di SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI sebagian besar siswa menganggap bahwa kegiatan menulis karangan itu merupakan hal yang masih sulit. Tidak mudah bagi siswa untuk merangkai kata-kata menjadi rangkaian kalimat yang bermakna. Juga sulit bagi siswa untuk menentukan tema apa yang akan mereka pilih untuk membuat karangan itu. Berdasarkan fakta tersebut, hendaknya guru mampu memadukan model pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk bisa kreatif dalam menulis karangan. Tidak hanya selalu dengan model ceramah yang menjelaskan unsur-unsur yang terdapat dalam karangan tetapi tidak mengajak siswa untuk menulis karangan dengan kreatif dan tetap memperhatiakan unsur-unsur dalam menulis karangan.

Latar belakang masalah di atas mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Webbed* (Jaring laba-

laba) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang masalah tersebut adalah:

1) Sebagian besar siswa menganggap bahwa kegiatan menulis karangan merupakan hal yang sulit.
2) Siswa mengalami kesulitan untuk merangkai kata-kata menjadi rangkaian kalimat yang bermakna.
3) Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan topik tulisannya.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah dibatasi hanya pada beberapa hal, yaitu:

1) Keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.
2) Penerapan model *Webbed* untuk keterampilan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.Dalam hal ini penulis membatasi penelitian ini hanya pada satu Kompetensi Dasar (KD) saja yaitu 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

3) Pengaruh penerapan model *Webbed*(Jaring laba-laba) terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan di teliti sebagai berikut:

1) Bagaimana penerapan model *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswakelas IV di SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI?
2) Bagaimana keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dan sesudah menerapkan model*Webbed* di kelas IV SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI?
3) Adakah pengaruh model pembelajaran *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan model *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI
2) Untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Webbed* di kelas IV SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI
3) Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada pembaca dan guru dalam memilih model pembelajaran bahasa Indonesia khusunya pada keterampilan menulis.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata untuk menerapkan penggunaan model pembelajaran untuk meningkatakan keterampilan menulis siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah.

a) Bagi peneliti, menambah pengetahuan khususnya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia setelah dilakukan proses pembelajaran dengan pembelajaran terpadu model webbed.
b) Bagi siswa, hasil penelitian ini akan membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis mereka.
c) Bagi guru, dapat memberikan masukan khususnya guru bahasa Indonesia bahwa model pembelajaran *webbed* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.
d) Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sesuatu yang baik pada sekolah itu sendiri dan sekolah lain pada umunya dalam rangka perbaikan mutu pendidikan.
e) Bagi pembaca khususnya mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu kajian yang menarik untuk perlu diikuti lebih lanjut dan lebih mendalam.

D. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relavan dengan penelitian yang sedang direncanakan.[7]Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki persamaan, namun ada pula perbedaanya. Adapun skripsi-skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama,Aisyah Nurlina Sari dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Terpadu Model *Webbed* dengan Tema 'Keluarga' pada Siswa Kelas II SDN 11 Rantau Panjang.[8] Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran terpadu model *webbed* dengan tema "keluarga" pada mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, Matematika, sebesar 71,4%, sedangkan pada mata pelajaran IPS, Kewarganegaraan, dan Pendidikan Agama Islam sebesar 79,5%, ini berarti aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 8,1%, adapun aktivitas yang kurang domina dilakukan adalah aktivitas lisan.

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persmaannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *webbed.* Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel Y dimana dalam skripsi ini pengaruh

---

[7]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)* Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Paelmbang, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang, 2012), hlm. 9

[8]Aisyah Nurlina Sari, *Penerapan Pembelajaran Terpadu Model Webbed dengan Tema "Keluarga" pada Siswa Kelas II SDN 11 Rantau Panjang. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,* (Palembang: Perpustakaan Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, 2013),hlm xi, t.d

terhadap aktivitas dan hasil belajar sedangkan dalam skripsi peneliti pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan.

Kedua,Herlina dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Terpadu Model *Webbed* pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 82 Palembang".[9], bahwa simpulan yang diperoleh adalah rata-rata hasil belajar siswa pada materi keliling dan luas persegi panjang di SD Negeri 82 Palembang sebesar 72,2 tergolong baik, dan motivasi siswa selama belajar menggunakan pembelajaran terpadu di SD Negeri 82 Palembang 41, 62 tergolong sangat positif.

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Webbed*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada mata pelajaran yang diambil, penelitian di atas mengambil mata pelajaran Matematika sedangkan peneliti mengambil mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Ketiga,Aprilia Nur Fitriani(2013) Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui *picture and picture* dengan Gambar Seri pada Siswa Kelas III SDN Petompon 01 Semarang".[10], menyatakan bahwa ada peningkatan keterampilan menulis karangan

---

[9]Herlina, *Penerapan Pembelajaran Terpadu Model Webbed pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 82 Palembang. Skripsi Sarjana Pendidikan* , (Palembang: Perpustakaan Universitas PGRI 2009), hlm.36, t.d

[10] Aprilia Nur Fitriani, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Picture And Picture Dengan Gambar Seri pada Siswa Kelas III SDN Petompon 01 Semarang*, Mahasiswa Ilmu Pendidikan Jurusan PGSD Universitas Negeri Semarang, (Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2013), http://lib.unnes.ac.id/19801/1/1401409105.pdf diakses pada 30 November 2016 pukul 10.00.

sederhana melalui *picture and picture* dengan Gambar Seri pada Siswa Kelas III SDN Petompon 01 Semarang.

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu meneliti keterampilan menulis karangan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada model yang digunakan dan tingkat kelas yang diteliti.

Keempat, Niki Astridalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Terpadu Model *Webbed* pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Operasi Bilangan Bulat Siswa Kelas III SD Negeri 1 Pedamaran"[11], bahwa simpulan yang diperoleh adalah motivasi siswa selama belajar menggunakan pembelajaran terpadu di SD Negeri 1 Pedamaran tergolong positif dan hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran terpadu model *webbed* pada materi pokok bilangan bulat di SD Negeri 1 Pedamaran tergolong baik.

Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Webbed.* Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini mengambil mata pelajaran Bahasa Indonesia penelitian terdahulu mata pelajaran Matematika.

Kelima,Utari dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III di Mi Ma'had Islamy Palembang".[12] , berdasarkan hasil penelitian

---

[11] Niki Astri, *Penerapan Pembelajaran Terpadu Model Webbed pada Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Operasi Bilangan Bulat di SD Negeri 1 Pedamara,* Skripsi Sarjana Pendidikan, (Palembang: Perpustakaan Univeristas PGRI, 2010), hlm.38,t.d

[12]Utari, *Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III di MI Ma'had Islamy Palembang,* Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 2014), hlm xi. t.d

dapat diketahui bahwa ada perbedaan keterampilan menulis karangan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas eksperimen.

Dari penilitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti keterampilan menulis karangan siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu pada model pembelajaran yang diterapkan dan tingkat kelas yang di teliti.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam penelitian menjawab pertanyaan penelitian.[13]

1. Model Pembelajaran *Webbed (*Jaring Laba-laba).

"Ditinjau dari cara memadukan konsep, topik, dan unit tematisnya, menurut seorang ahli yang bernama Fogarty mengemukakan bahwa terdapat 10 (sepuluh) model pembelajaran terpadu, yakni: *(1) fragmented, (2) connected, (3) nested, (4) sequenced, (5) shared, (6) webbed, (7) treated, (8) integrated, (9) immersed, dan (10) Network".*[14]

"Pembelajaran terpadu model *Webbed* adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik. Pendekatan pengembangannya imulai dengan menentukan tema tertentu. Tema bisa ditetapkan dengan negosiasi antara guru dan siswa, tetapi dapat pula dengan cara diskusi sesama guru. Setelah tema tersebut disepakati, dikembangkan sub-sub temanya dengan

[13]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*...hlm. 9
[14]Dindin Ridwanudin, *Bahasa Indonesia*, (Ciputat: UIN Press. 2015), hlm. 44

memerhatikan kaitannya dengan bidang-bidang studi. Dari sub-sub tema ini dikembangkan aktivitas belajar yang harus dilakukan siswa".[15]

Kelebihan dan kekurangan pembelajaran terpadu model *Webbed* / Jaring laba-laba.

"Kelebihan dari model jaring laba-laba (*webbed),* meliputi: (1) penyeleksian tema sesuai dengan minat akan memotivasi anak untuk belajar; (2) lebih mudah dilakukan oleh guru yang belum berpengalaman; (3) memudahkan perencanaan; (4) pendekatan tematik dapat memotivasi siswa; (5) memberikan kemudahan bagi anak didik dalam melihat kegiatan-kegiatan dan ide-ide berbeda yang terkait. Selain kelebihan yang dimiliki, model *webbed* juga memiliki beberapa kekurangan antara lain: (1) sulit dalam menyeleksi tema; (2) cenderung untuk merumuskan tema yang dangkal; (3) dalam pembelajaran, guru lebih memusatkan perhatian pada kegiatan dari pada pengembangan konsep".[16]

Dalam model pembelajaran ini guru memilih tema yang sama atau hampir sama dari beberapa standar kompetensi dengan lintas mata pelajaran atau pada bidang studi yang berbeda. Misal PKN dengan IPS, IPA, Matematika, dan Bahasa Indonesia.[17]

---

[15] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) , Cet. Ke. 5. hlm. 41

[16] *Ibid.*, hlm. 42

[17] Susi Yusrianti, *Pembelajaran Model Webbed/Jaring Laba-laba*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), hlm 39

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran terpadu model jaring laba-laba (webbed) adalah sebagai berikut:[18]

a. Menentukan tema
b. Mengembangkan sub-sub temanya
c. Mengembangkan aktivitas belajar yang harus dilakukan siswa.

Menurut Ratna Tanjung dan Raudhatul Kamal, "Keutamaan atau keberhasilan untuk membuat pembelajaran efektif dari model *webbed* adalah hal yang pertama ditinjau adalah dalam proses rancangan pembelajaran *webbed* ini harus disesuaikan dengan kondisi dan potensi siswa (bakat, minat, kebutuhan, dan kemampuan)".[19]

Oleh karena itu, sebagai guru yang profesional ketika di dalam kelas agar tujuan pembelajaran tercapai dengan hasil yang baik, guru haruslah mempersiapkan perencanaan yang baik sesuai dengan kondisi peserta didik di dalam kelas.

2. Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan melakukan sesuatu secara fisik dan mental, yang secara relatif mudah dipraktekkan secara terpisah.[20]Keterampilan menulis pada hakikatnya bukan sekedar kemampuan menulis simbol-simbol garfis sehingga berbentuk kata, dan kata-kata dapat

[18]Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (KTSP), (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), Cet. Ke.2. hlm. 41.

[19]Ratna Tanjung dan Raudhatul Kamal, *"Pengaruh Model Pembelajaran Model Webbed Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Materi Pokok Hukum Pascal Di Kelas VIII Semester II SMP Swasta IKAL Medan T.P. 2011/2012"* Jurnal Edukasi, Vol. 1. No. 1, 2013, hlm. 74.

[20] Richard Dunne dan Ted Wragg, *Pembelajaran Efektif*, (Jakarta: PT Grasindo, 1996), hlm.42

disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. [21]

3. Menulis

"Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis merupakan kegiatan yang mampu menghasilkan ide-ide dalam bentuk tulisan secara terus menerus dan teratur (produktif) dan mampu mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan, perasaan (ekspresif)".[22]

Menulis dapat didefenisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya.[23] Menulis adalah menemukan atau melukiskan lambang-lambang yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambnag grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.[24]

Berikut penuturan Atar Semi mengenai tujuan menulis:

---

[21] Y. Slamet, *Dasar-Dasar Keterampilan Bahasa Indonesia,* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 2007), hlm. 141

[22] Hani Atus Salikha, *Materi Bahasa...* hlm. 168

[23] Suparno dan Mohamad Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 13

[24] H.G Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa ,* (Bandung: Angkasa, 2008), hlm.22.

1. Untuk menceritakan sesuatu.

   Menceritakan sesuatu kepada orang lain mempunyai maksud agar orang lain atau pembaca tahu tentang yang dialami oleh yang bersangkutan. Dengan begitu, terjadi kegiatan berbagi pengalaman, perasaan, dan pengetahuan.

2. Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan.

   Tujuan menulis yang kedua ini adalah untuk memberi petunjuk atau pengarahan kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu dengan tahapan yang benar.

3. Untuk menjelaskan sesuatu.

   Tulisan yang dibuat dengan tujuan menjelaskan sesuatu kepada pembaca sehingga pengetahuan menjadi bertambah, dan pemahaman pembaca tentang topic yang disampaikan menjadi lebih baik.

4. Untuk meyakinkan

   Tulisan yang dibuat untuk meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangannya mengenai sesuatu sehingga pembaca mempercayainya dan membenarkannya.

5. Untuk merangkum

   Tujuan menulis untuk merangkum ini umum dijumpai pada kalangan murid sekolah dasar, sekolah menengah, maupun para mahasiswa yang berada

di perguruan tinggi. Hal ini mempermudah mereka dalam mempelajari isi buku, dan menguasai bahan pelajaran.[25]

"Jenis tulisan menurut tujuan menulis sebagai berikut:

a. Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan mersakan) yang dituliskan itu sesuai dengan citra penulisnya.
b. Narasi adalah tulisan berbentuk karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa atau kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis), dengan maksud memberi makna kepada sebuah atau rentetan kejadian, sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.
c. Eksposisi diartikan sebagai tulisan yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu.
d. Argumentasi adalah karangan yang terdiri dari paparan alasan dan penyintesisan pendapat untuk membangun suatukesimpulan.Karangan ini ditulis dengan maksud untuk memberikanalasan,memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian atau gagasan.
e. Persuasi adalah tulisan yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain".[26]

[25]Nadjua. A. S, *Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Triana Media. Tanpa tahun), hlm. 134-135

[26]Jauharoti, Muhammad Thohri dan Sri Wahyuni, *Bahasa Indonesia I,* (Surabaya: Aprinta, 2008), paket 11, hlm. 7.

4. Karangan Narasi

Karangan adalah hasil penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan.[27] Narasi adalah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia.[28] Berdasarkan rumusan tersebut, ciri-ciri tulisan narasi adalah sebagai berikut: 1) tulisan itu berisi cerita tentang kehidupan manusia; 2) peristiwa kehidupan manusia yang diceritakan boleh merupakan kehidupan nyata, imajinasi atau gabungan keduanya; 3) cerita itu memiliki nilai keindahan , baik isinya maupun penyajiannya; 4) terdapat konflik dalam peristiwa, yaitu pertentengan kepentingan, kemelut, atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Narasi merupakan salah satu bentuk karangan yang diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Narasi dapat dibatasi sebagai suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu waktu.[29]

Narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah menberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah atau rangkaian terjadinya suatu hal. Narasi adalah bentuk tulisan yang menggaris bawahi aspek

[27] Lamuddin Finoza,*Komposisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Diksi Insan Mulya, 2009), hlm.234
[28] M. Atar Semi,*Dasar-dasar*... hlm. 80
[29] Goris Keraf, *Argumentasi dan Narasi,* (Jakarta: Gramedia, 2010), hlm. 136

penceritaan atas suatu rangkaian peristiwa yang dikaitkan dengan kurun waktu tertentu, baik secara objektif maupun imajinatif.[30]

Jadi dapat disimpulkan bahawa narasi merupakan suatu bentuk karangan yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peistiwa itu.

Penelitian ini mengambil mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI dengan materi menulis karangan. Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dari materi ini adalah berikut :

Tabel 1
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.	8.1 Menyususn karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.

[30] Wahyu Wibowo, *Manajemen Bahasa,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 59

F. Variabel dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian (Kuantitatif)

Kata "variabel" berasal dari Bahasa Inggris *variable* dengan arti "faktor tak tetap", atau "gejala yang akan diubah-ubah".[31] Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua variabel pokok, yaitu sebagai berikut:

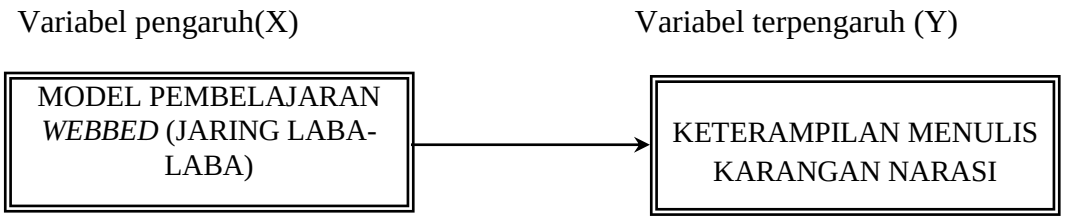

Keterangan:

X : Penerapan Model Pembelajaran *Webbed* (Jaring Laba-laba)

Y : Keterampilan Menulis Karangan Narasi

2. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penulisan terhadap variabel penelitian, maka penulis memandang perlu memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1) Model Pembelajaran *Webbed* (Jaring Laba-laba)

Pembelajaran terpadu model *Webbed* adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik.[32]"Menurut Alfiah, Model *Webbed* (jaring

[31]Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 36

[32] Trianto, *Model Pembelajaran...* hlm. 41

laba-laba) dalam pembelajaran bahasa lebih mengutamakan unsur keterpatuan yang akhirnya membentuk komunikasi yang efektif antara guru dengan siswa".[33]

Pembelajaran terpadu model *Webbed* ini akan diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis karangan. Dengan menggunakan tema yang telah ditentukan, guru akan menyampaikan materi bahasa Indonesia yang akan menuntun siswa dalam membuat karangan yang berkaitan dengan tema. Berdasarkan pokok pikiran tersebut, diharapkan penerapan pembelajaran model *webbed* dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruhpenggunaan model pembelajaran *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda, peneliti memberikan tes pretest berupa soal uraian. Setiap siswa diminta untuk membuat karangan dengan tema yang telah ditentukan, tetapi judul boleh bervariasi.

Melalui model pembelajaran *webbed*,siswa dibantu dalam proses menulis karangan. Mulanya peneliti bersama siswa telah menentukan bersama tema karangan yang akan dibuat, tetapi judul karangan bervariasi dan ditentukan sendiri oleh siswa. Selanjutnya peneliti mengembangkan aktivitas belajar

[33]Alfiah, *"Pengaruh Pembelajaran Terpadu Model Webbed (Jaring Laba-Laba) Dan Model Fragmanted (Penggalan) Terhadap Hasil Belajar Unggah- Ungguhing Bahasa Jawa Di Kelas Awal Sekolah Dasar"*, Jurnal Edukasi,Vol. 1. No. 1, 2012, hlm. 2

siswa di kelompok eksperimen dengan aktivitas belajar yang menarik perhatian siswa. Yaitu dengan cara berkelompok dan berdiskusi, dan melakukan tanya jawab. Kemudian siswa diminta menentukan sub-sub tema dari tema karangan yang telah ditentukan. Sub-sub tema yang siswa tentukan sesuai dengan apa yang ada dalam ide pikiran siswa. Kemudian dari sub-sub tema karangan yang telah siswa tentukan, maka siswa dapat mengembangkan sub-sub tema tersebut dalam kegiatan menulis karangan.

2) Keterampilan Menulis

"Keterampilan menulis pada hakikatnya bukan sekedar kemampuan menulis simbol-simbol garfis sehingga berbentuk kata, dan kata-kata dapat disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil". [34]

Jadi keterampilan menulis karangan narasi yang dimaksud dalam penelitian ini indikatornya adalah siswa mampu membuat karangan narasi berdasarkan gambar yang telah di berikan oleh guru dengan menggunakan ejaan, huruf kapital dan tanda titik dibelakang koma.

Aspek penilaian yang akan peneliti gunakan dalam megukur keterampilan menulis karangan narasi siswa pada kelaS IV mata pelajaran Bahasa

[34] St. Y. Slamet, *Dasar-dasar*...hlm. 141

Indonesia antara lain: (1) Isi; (2) organisasi; (3) kosakata; (4) pengembangan bahasa; (5) mekanik.

3) Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi.

Penilaian menulis karangan meliputi aspek isi, organisasi, kosakata, pengembangan bahasa dan mekanik. Berikut tabel skor penilaian menyusun karangan.

Tabel 2
Skor Penilaian Menulis Karangan[35]

ASPEK	SKOR
Isi	30
Organisasi	20
Kosakata	20
Pengembangan Bahasa	25
Mekanik	5
Jumlah	**100**

Sedangkan untuk pedoman Penilaian Menulis Karangan meliputi beberapa aspek penilaian seperti isi, organisasi, kosakata, pengembangan bahasa, dan mekanik dengan beberapa kriteria dan masing-masing skor yang

[35] Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelejaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010), hlm. 307-308.

sudah di tentukan untuk masing-masing kriteria sebagaimana telihat di dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3

Pedoman Penilaian Menulis Karangan[36]

ASPEK	SKOR	KRITERIA
ISI	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: Padat informasi, substansi, pengembangan tesis tuntas, relevan dengan permasalahan dan tuntas
	22-26	CUKUP-BAIK: Informasi cukup, substansi cukup, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap
	17-21	SEDANG-CUKUP: Informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis tidak cukup, permasalahan tidak cukup
	13-16	SANGAT-KURANG: Tidak berisi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis, tidak ada permasalahan
ORGANISASI	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: Ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif

[36]*Ibid.,* hlm. 307-308.

	14-17	CUKUP-BAIK: Kurang lancar, kurang terorganisir tetapi ide pertama terlihat, beban pendukung terbatas, urutan logis tetapi tidak lengkap
	10-13	SEDANG-CUKUP: Tidak lancar, gagasan kacau, terpotong-potong, urutan dan pengembangan tidak logis
	7-9	SANGAT –KURANG: Tidak komunikatif, tidak terorganisir, tidak layak nilai
KOSAKATA	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: Pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembetukan kata
	14-17	CUKUP-BAIK: Pemanfaatan kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu
	10-13	SEDANG-CUKUP: Pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna
	7-9	SANGAT-KURANG: Pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah dan tidak layak nilai
PENGGUNAAN BAHASA	22-25	SANGAT BAIK-SEMPURNA: Konstruksi kompleks tetapi efektif, hanya sedikit terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan

	18-21	CUKUP-BAIK: Konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
	11-17	SEDANG-CUKUP: Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat, makna membinggungkan atau kabur
	5-10	SANGAT-KURANG: Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak layak nilai
MEKANIK	5	SANGAT BAIK-SEMPURNA: Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	4	CUKUP-BAIK: Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	3	SEDANG-CUKUP: Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membinggungkan atau kabur
	2	SANGAT-KURANG: Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai
JUMLAH		100

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[37] Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

   Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Weebed* (jaring laba-laba) terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

2. Hipotesis Nol (H_o)

   Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran*Webbed* (Jaring laba-laba) terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

"Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen. Kuantitatif yaitu penelitian yang disajikan dalam bentuk angka-angka dan analisa statistik".[38] Desain eksperimen adalah penelitian

---

[37]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 110

[38]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 7

dengan melakukan percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen. Kepada tiap kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol.[39] Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.[40]

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada model desain penelitian *pre-experimental design*. Dikatakan *pre-experimental design,* karena desain ini belum merupakan sungguh-sungguh. Masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap variable independen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variable independen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variable kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. [41]

Adapun penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan penelitian eksperimen bentuk *one group pretest-postest design.*Dalam desain ini hanya ada satu kelas yang menjadi kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa ada kelas kontrol (kelas pembanding), yaitu kelas eksperimen diberikan *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* sesudah diberi perlakuan. Design ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan

[39]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet. Ke-9, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hlm.10

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian...*hlm. 72

[41]*Ibid.,* hlm. 74

dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 5x pertemuan,meliputi: 1x *pre-test* (sebelum diberi perlakuan), 3x *treatment* (pemberian perlakuan), dan 1x *post-test* (setelah diberi perlakuan).

Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Desain Eksperimen

$$\mathbf{O_1\ X\ O_2}$$

Keterangan:

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = treatment yang diberikan

O_2 = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu:

a. Data kualitatif adalah data dari serangkaian observasi yang tidak dilambangkan dengan angka tapi menilai dari hasil kalimat, seperti baik ,kurang baik, dan buruk tentang pengaruh model pembelajaran *Webbed*terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

b. Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Webbed*. Data kuantitatif lainnya berupa data yang menunjukkan angka, seperti jumlah siswa, jumlah guru, sarana prasarana, pelaksanaan evaluasi pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti di SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung tanpa adanya perantara. Dalam penelitian ini data primernya yaitu diperoleh dari siswa dan guru Kelas IV. Data jenis ini mengenai keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.
b. Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari kepala madrasah, arsip-arsip yang tersimpan disekolah. Data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan, di SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI, serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[42]Berdasarkan data yang diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengambil keseluruhan populasi kelas IV dengan jumlah populasi kelas IV sebanyak 20 siswa. Karena kurang dari 100, maka peneliti menggunakan *sampling jenuh,* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, suatu penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.[43] Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana peneliti menggunakan kelas IV sebagai kelas eksperimen.

Tabel 4
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV	8	12	20

[42] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik,* Cet. 15(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.173-174

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 17 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 125

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang bersifat kongkret melalui pengamatan tentang penggunaan model pembelajaran *webbed* dan kaitannya dengan keterampilan menulis karangan narasi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN I Pampangan Kabupaten OKI.

b. Test

Test ditujukan kepada siswa dengan tujuan mendapatkan data mengenai kemampuan siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi melalui model pembelajaran *webbed* dan merupakan tes uraian.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Mengadakan *Pre test*

Tes adalah cara (yang dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab) atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh testee, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil

pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee.[44]

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk uraian membuat sebuah karangan narasi dengan tema yang sudah di tetapkan oleh peneliti, tes ini diberikan kepada siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Webbed* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *webbed* Terhadap keterampilan menulis karangan narasi. Hasil dari tes tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui perbedaan nilai atau kemampuan siswa dalam menyusun karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *webbed* dan tidak menggunakan model pembelajaran *webbed.*

2) Mengadakan *Post test*

Tes ini diberikan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Webbed* dan soal yang diberikan pada *Post-test* adalah soal-soal yang sama dengan soal *pre-test* yaitu tes tertulis dalam bentuk uraian membuat sebuah karangan narasi dengan tema yang sudah ditentukan oleh peneliti.

c. Dokumentasi.

Ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai jumlah siswa, jumlah guru, dan tenaga administratif, sarana dan prasarana sekolah.

[44]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. Ke-11, h. 67.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Korelasi Product Moment digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis penelitian sebelum dan sesudah penggunaan model *webbed* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN I Secondong

Dalam hal ini, dilakukan analisis statistik untuk mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Adapun langkah-langkah yang ditempuh:

1. Mencari mean Variabel X dan Y dengan rumus:

   $M_X = \frac{\sum FX}{N}$ dan $M_y = \frac{\sum FX}{N}$

2. Mencari Standar Deviasi X dan Standar Deviasi Y dengan rumus:

   $SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx2}{N}}$ dan $SD_y = \frac{\sum fy2}{N}$

3. Setelah itu untuk mengetahui indikasi yang termasuk kategori tinggi sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor diatas dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut:

Tinggi (T) = M+1 SD keatas

Sedang (S) = M-1SD s/d M+1.SD

Rendah (R) = M-1 SD kebawah

Sedangkan untuk mencari pengaruh penggunaan model *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN I Secondong peneliti menggunakan uji statistik *Product Moment* untuk data tunggal dimana N kurang dari 30. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: $r_{xy} \sqrt{\frac{\sum xy}{(\sum x\ 2)(\sum y\ 2)}}$

Keterangan:

r_{xy} = Angkaindeks korelasi variabel X dan variabel Y

$\sum x\ 2$ =Jumlah devisi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y\ 2$ = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.[45]

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan dalam penyusunan proposal ini, maka dibentuk sistematika pembahasan antara lain:

Bab pertama, berisi pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan

[45] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajafindo Persada, 2010), hlm. 191

masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang landasan teori, meliputi model *webbed* (Pengertian model *webbed*, langkah-langkah model pembelajaran *webbed*, kelebihan dan kekuranganya), dan teori mengenai keterampilan menulis karangan.

Bab ketiga, dalam bab ini menjelaskan gambaran umum, lokasi umum penelitian yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru , siswa dan prasarana di SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

Bab keempat, merupakan bab yang membahas analisis data menegenai bagaimana keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Webbed* (Jaring laba-laba), dan juga merupakan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran*webbed*(Jaring laba-laba) terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Model Pembelajaran *Webbed*/Jaring Laba-laba.

1. Pengertian Penerapan Model *Webbed*/Jaring Laba-laba.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penerapan adalah proses, cara perbuatan menerapkan dan pemasangan Menurut G.Setya Nugraha dan R. Maulina F penerapan adalah pemasangan pengenaan atau perihal mempraktekkan.[46] Penerapan atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus, teori dan lain-lain dalam situasi yang baru dan kongkrit.[47]

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu cara yang dilakukan individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuanyang telah dirumuskan.

Trianto dalam buku nya mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untukmenentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.[48]

---

[46]Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka), hlm.876

[47]Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2016), hlm.46.

[48]Trianto Ibnu Badaral-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual, (Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013/ Kurikulum Tematik Integratif/KTI)* (Jakarta:Prenadamedia Group,2014), hlm. 23

Model pembelajaran yang tepat ditunjukkan kepada siswa agar mencapai tujuan belajar yang maksimal. "Menurut Kemp di dalam buku Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru yang ditulis oleh Rusman, mengatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien".[49]

> Menurut Soekamto model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.[50]

Menurut Trianto yang dikutip Daryanto model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.[51]

Dari pendapat Trianto yang dikutip oleh Daryanto peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran disekolah agar dapat diorganisasikan dengan baik, sehingga pembelajaran tersebut dapat berlangsung sesuai dengan tujuannya.

---

[49]Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011). hlm. 132.

[50]Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz-Media, 2014), hlm. 23

[51]Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasikan (Kurikulum 2013),* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm.41

Trianto di dalam bukunya menuliskan bahwa istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur.[52]

Dari pendapat Trianto tersebut peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran disekolah agar dapat diorganisasikan dengan baik, sehingga pembelajaran tersebut dapat berlangsung sesuai dengan tujuannya.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat dipahami bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Rusman mengemukakanbahwa ciri-ciri model pembelajaran sebagai berikut:

1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli seperti Herbert Thelen berdasarkan teori Jhon Dewey berpendapat bahwa model pembelajaran dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model syneticdirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pembelajaran mengarang.
4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (a) urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax), (b) adanya prinsip-prinsip reaksi, (c) system social, dan (d) system pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (a) Dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur, (b) Dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.

[52]Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif,* (Jakarta:Kencana. 2009), hlm. 23

6) Membuat persiapan mengajar dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.[53]

Konsep pembelajaran terpadu merupakan pada hakikatnya anak sebagai pembelajar dan proses yang melibatkan pengembangan berpikir dan belajar.[54]Pelakasanaan pendekatan pemebelajaran terpadu ini bertolak dari suatu topik atau tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama sama dengan anak.

Oemar Hamalik menjelaskan, pembelajaran terpadu adalah suatu sistem pembelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah atau proyek, yang dipelajari atau dipecahkan oleh siswa baik secara individual maupun secara kelompok dengan metode yang bervariasi dan dengan bimbingan guru guna mengembangkan pribadi siswa secara utuh dan terintegrasi.[55]Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, maka pembelajaran terpadu lebih menekankan pada keterlibatan anak dalam proses belajar atau mengarahkan anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pembuatan keputusan. Pendekatan pembelajaran terpadu ini lebih menekankan kepada konsep belajar sambil melakukan sesuatu (learning by doing)

> "Ditinjau dari cara memadukan konsep, topik, dan unit tematisnya, menurut seorang ahli yang bernama Fogarty mengemukakan bahwa terdapat 10 (sepuluh) model pembelajaran terpadu, yakni: *(a) fragmented, (b) connected, (c) nested, (d) sequenced, (e) shared, (f) webbed, (g) treated, (h) integrated, (i) immersed, dan (j) Network".*[56]

---

[53]Rusman, *Model-model*... hlm. 136
[54]Dindin Ridwanudin, *Bahasa Indonesia*, (Ciputat: UIN Press. 2015),hlm.35.
[55]Oemar Hamalik,*Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 133.
[56]Dindin Ridwanudin, *Bahasa Indonesia*... hlm. 44

Ada beberapa ahli yang mengemukakan pengertian dari model pembelajaran *Webbed* (Jaring Laba-Laba) yaitu sebagai berikut:

> Trianto dalam bukunya model pembelajaran terpadu Pembelajaran terpadu model *Webbed* adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik. Pendekatan pengembangannya dimulai dengan menentukan tema tertentu. Tema bisa ditetapkan dengan negosiasi antara guru dan siswa, tetapi dapat pula dengan cara diskusi sesama guru. Setelah tema tersebut disepakati, dikembangkan sub-sub temanya dengan memerhatikan kaitannya dengan bidang-bidang studi. Dari sub-sub tema ini dikembangkan aktivitas belajar yang harus dilakukan siswa.[57]

Menurut Alfiah, "Model *Webbed* (jaring laba-laba) dalam pembelajaran bahasa lebih mengutamakan unsur keterpatuan yang akhirnya membentuk komunikasi yang efektif antara guru dengan siswa.[58]

"Menurut Sa'ud dan Udin Syaefuddin dalam bukunya yang berjudul inovasi pendidikan model *Webbed* atau model jaring laba-laba merupakan model dengan menggunakan pendekatan tematik, baru kemudian dikembangkan sub-sub tema dengan memperhatikan kaitannya dengan bidang-bidang studi terkait".[59]

Joni dikutip dari buku Trianto mengemukakan bahwa pembelajaran model *Webbed* (Jaring Laba-Laba) adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik.[60] Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi terbaru, "Tematik" diartikan sebagai "berkenaan dengan tema", dan "Tema" sendiri berarti

---

[57] Trianto, *Model Pembelajaran...* hlm. 41

[58] Alfiah, *Pengaruh Pembelajaran Terpadu Model Webbed (Jaring Laba-Laba) Dan Model Fragmanted (Penggalan) Terhadap Hasil Belajar Unggah- Ungguhing Bahasa Jawa Di Kelas Awal Sekolah Dasar"*, Jurnal Edukasi,Vol. 1. No. 1, 2012, h. 2.

[59] Sa'ud dan Udin Syaefuddin, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 117

[60] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP),* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 57

pokok pikiran, dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya).[61]

Menurut Abdul dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran model *Webbed* (Jaring Laba-Laba) adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik.[62]

Dari beberapa pendapat ahli tersebut mereka sama-sama mengemukakan bahwa model pembelajaran *Webbed* adalah suatu pembelajaran yang menggunakan metode tematik. Penggunaan pembelajaran terpadu model *Webbed* ini lebih menekankan pada penentuan tema belajar yang harus tepat dan mengikat pada proses pembelajaran.

> Pembelajaran yang bersifat tematik membutuhkan konsep perencanaan yang matang dan pengorganisasian yang baik. pengorganisasian itu akan sangat mempengaruhi hasil yang didapat. Dengan kata lain, agar pembelajaran tematik dapat memberikan hasil yang baik, maka guru harus melakukan pengorganisasian dan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran tematik.[63]

Model *Webbed* merupakan bentuk kolom jaring laba-laba sebagai tempat jawaban pertanyaan penuntun tentang imajinasi dari benda atau gambar. Karakteristik webbed yaitu:

a. Berpusat pada siswa Pendekatan ini lebih banyak mendapatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu dengan memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk moelakukan aktivitas belajar.

---

[61] Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1.429

[62] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hm. 125

[63] Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 57

b. Memberi pengalaman langsung Dengan pengalaman langsung, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nayata atau konkret sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
c. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat siswa.
d. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan.[64]

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Model *Webbed*

Menurut Susi dalam bukunya yang berjudul Pembelajaran Model *Webbed*/Jaring Laba-laba Langkah-langkah yang ditempuh dalam model pembelajaran jaring laba-laba adalah sebagai berikut:

a. Guru menyiapkan tema utama seperti nilai juang dalam perumusan Pancasila, dan tema lain yang telah dipilih dari beberapa standar kompetensi lintas mata pelajaran bidang studi.
b. Guru menyiapkan tema-tema yang telah terpilih, misalnya tema Matematika, Kesenian, Bahasa dan IPS yang sesuai dengan tema nilai juang dalam perumusan pancasila supaya tidak over laving.
c. Guru menjelaskan tema-tema yang terkait sehingga materinya lebih luas .
d. Guru memililh konsep atau informasi yang bisa mendorong belajar siswa dengan pertimbangan lain yang memang sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran terpadu.[65]

Menurut Trianto ada beberapa langkah-langkah dalam pembelajaran terpadu model jaring laba-laba adalah sebagai berikut:

d. Menentukan tema

e. Mengembangkan sub-sub temanya

f. Mengembangkan aktivitas belajar yang harus dilakukan siswa.[66]

[64]Rizka Pratiwi Jaya, http://rizkapratiwijaya.blogspot.com/2013/04/pembelajaran-terpadu-model-webbed.html, diakses pada pukul 08.55 tanggal 08 Juni 2017.

[65] Susi Yusriyanti, *Pembelajaran Model Webbed/Jaring Laba-Laba*, hlm. 40

[66]Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (KTSP), (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), Cet. Ke.2. hlm. 41.

Beberapa tahapan atau langkah yang dikemukakan beberapa ahli tentang proses pembelajaran model *Webbed* dapat disusun secara sistematis menjadi seperti di bawah ini:

1) Tahap Perencanaan
   a) Penetapan tujuan pembelajaran.
   b) Penetapan bahan dan alat bantu yang digunakan.
   c) Penetapan metode.
2) Tahap Pelaksanaan
   a) Ajakan guru mengamati alat bantu atau objek tertentu sekaligus melakukan perbincangan.
   b) Perbincangan ditindak lanjuti dengan proses identifikasi sub-sub tema.
   c) Visualisasi/penggambaran atas tema dasn sub-sub tema yang diperbincangkan.
   d) Kegiatan pengamatan lebih lanjut (lebih cermat) atas alat bantu objek.
   e) Penjelasan, diskusi, dan proses belajar lainnya (misalnya, bernyanyi).
   f) Penugasan (pembagian kelompok dan pengorganisasian tugas).
3) Evaluasi
   a) Evaluasi proses keterlibatan dalam pengamatan dan diskusi.
   b) Evaluasi hasil mutu laporan.[67]

Beberapa langkah penerapan model pembelajaran *Webbed* di atas, dalam penelitian ini dilakukan modifikasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.

Modifikasi dari langkah yang dijabarkan di atas ke dalam enam langkah penerapan, seperti di bawah ini:

a. Mempelajari kompetensi dasar, keterampilan menulis karangan narasi dan indikator setiap bidang pengembangan untuk masing-masing kelompok usia.

b. Mengidentifikasi tema dan sub tema dan memetakannya dalam jaring tema.

[67] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran...* hlm. 129

c. Mengidentifikasi indikator pada setiap kompetensi bidang pengembangan melalui tema dan sub tema.

d. Menentukan kegiatan pada setiap bidang pengembangan dengan mengaju pada indikator yang akan dicapai dan sub tema yang dipilih.

e. Menyusun rencana kegiatan mingguan.

f. Menyusun rencana kegiatan harian.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Webbed*

Secara umum beberapa ahli mengemukakan pendapat bahwamodel pembelajaran *Webbed* ini memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya yaitu sebagai berikut:

> Menurut Trianto Kelebihan dari model jaring laba-laba (*webbed)*, meliputi: (a) penyeleksian tema sesuai dengan minat akan memotivasi anak untuk belajar; (b) lebih mudah dilakukan oleh guru yang belum berpengalaman; (c) memudahkan perencanaan; (d) pendekatan tematik dapat memotivasi siswa; (e) memberikan kemudahan bagi anak didik dalam melihat kegiatan-kegiatan dan ide-ide berbeda yang terkait. Selain kelebihan yang dimiliki, model *webbed* juga memiliki beberapa kekurangan antara lain: (a) sulit dalam menyeleksi tema; (b) cenderung untuk merumuskan tema yang dangkal; (c) dalam pembelajaran, guru lebih memusatkan perhatian pada kegiatan dari pada pengembangan konsep".[68]

Menurut Susi dalam bukunya yang berjudul pembelajaran model *Webbed*/Jaring Laba-Laba memiliki kelebihan dan kekurangan.

a. Kelebihannya sebagai berikut:
   a) Siswa adalah diperolehnya pandangan hubungan yang utuh tentang kegiatan dari ilmu-ilmu yang berbeda.
   b) Faktor motivasi berkembang karena adanya pemilihan tema yang didasarkan pada minat siswa.
   c) Siswa dapat dengan mudah melihat bagaimana kegiatan yang berbeda dan ide yang berbeda dapat saling berhubungan.

[68]Trianto,*Model Pembelajaran*... hlm. 42

b. Kekurangannya sebagai berikut:
   a) Kecendrungan untuk mengambil tema sangat dangkal sehingga kurang bermanfaat bagi siswa.
   b) Seringkali guru terfokus pada kegiatan sehingga materi atau konsep menjadi terabaikan.
   c) Memerlukan keseimbangan antara kegiatan dan pengembangan materi pelajaran.[69]

Dari beberapa pendapat ahli tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan dari model *Webbed* yaitu memberikan kemudahan bagi anak didik dalam kegiatan proses belajar mengajar dan juga dapat memotivasi siswa untuk belajar. Selain kelebihan model pembelajaran *Webbed* memiliki kekurangan yaitu sulitnya dalam menyeleksi tema, memerlukan kesimbangan antara kegiatan dan pengembangan materi pelajaran.

B. Tinjauan Mengenai Keterampilan Menulis Karangan Narasi

1. Pengertian Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan melakukan sesuatu secara fisik dan mental, yang secara relatif mudah dipraktekkan secara terpisah.[70]

> Keterampilan menulis pada hakikatnya bukan sekedar kemampuan menulis simbol-simbol garfis sehingga berbentuk kata, dan kata-kata dapat disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.[71]

Di samping itu, keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan

---

[69] Susi Yusrianti.*Pembelajaran Model*...hlm. 40

[70]Richard Dunne dan Ted Wragg, *Pembelajaran Efektif,* (Jakarta: PT Grasindo, 1996), hlm.42

[71] Y. Slamet, *Dasar-Dasar Keterampilan Bahasa Indonesia,* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 2007), hlm. 141

untukmencapai hasil tertentu. Keterampilan bukan hanya meliputi gerakan motorik melainkan juga pengejawantahan fungsi mental yang bersifat kognitif. Konotasinya pun luas sehingga sampai pada mempengaruhi atau mendayagunakan orang lain. Artinya, orang mampu mendayagunakan orang lain secara tepat juga dianggap sebagai orang yang terampil.[72]

> Menurut Guntur Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan bearti pula melatih berpikir.[73]

Dari beberapa pendapat ahli tersebut peneliti meyimpulkan keterampilan adalah kelebihan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu menggunakan akal, pikiran, ide dan kreativitasnya dalam mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu.

2. Menulis

1) Pengertian Menulis

Menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki. Menulis adalah suatu alat yang sangat ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan.[74]

---

[72]Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 121.

[73]Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Cv Angkasa, 2013), hlm 1

[74]Dewi kusumanigsih, dkk, *Terampil Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), hlm. 65-66

"Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis merupakan kegiatan yang mampu menghasilkan ide-ide dalam bentuk tulisan secara terus menerus dan teratur (produktif) dan mampu mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan, perasaan (ekspresif)".[75]

Menulis dapat didefenisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya.[76]

> Menulis adalah menemukan atau melukiskan lambang-lambang yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.[77]

Menurut Khaerudin Kurniawan dalam "menulis merupakan suatu proses kreatif yang melibatkan cara berpikir divergen(menyebar) daripada Konvergen (memusat)".[78]Menulis merupakan suatu proses kreatif, kendati demikian wujud yang dihasilkan itu sangat bergantung pada kepiawaian, imajinasi, dan kreativitas penulis dalam mengungkapkan gagasan.[79]

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelasdan mudah dipahami orang lain.

---

[75] Hani Atus Solikha, *Materi Bahasa...* hlm. 168

[76] Suparno dan Mohamad Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 13

[77] H.G Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* , (Bandung: Angkasa, 2008), hlm.22.

[78]Khaerudin Kurniawan, *Bahasa Indonesia Keilmuan Untuk Perguruan Tinggi,* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 46.

[79]*Ibid*., hlm. 46.

2) Tujuan Menulis

Ada beberapa pendapat tentang tujuan menulis. Tarigan mengungkakan bahwa secara garis besar tujuan menulis adalah untuk memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.[80]

Berikut penuturan Semi mengenai tujuan menulis:

1. Untuk menceritakan sesuatu kepada orang lain mempunyai maksud agar orang lain atau pembaca tahu tentang yang dialami oleh yang bersangkutan. Dengan begitu, terjadi kegiatan berbagi pengalaman, perasaan, dan pengetahuan.
2. Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu dengan tahapan yang benar.
3. Untuk menjelaskan sesuatu kepada pembaca sehingga pengetahuan menjadi bertambah, dan pemahaman pembaca tentang topic yang disampaikan menjadi lebih baik.
4. Untuk meyakinkanpendapat atau pandangannya mengenai sesuatu sehingga pembaca mempercayainya dan membenarkannya.
5. Untuk merangkum tujuan menulis untuk merangkum ini umum dijumpai pada kalangan murid sekolah dasar, sekolah menengah, maupun para mahasiswa yang berada di perguruan tinggi. Hal ini mempermudah mereka dalam mempelajari isi buku, dan menguasai bahan pelajaran.[81]

Pengertian lain menurut Hartig dalam Tarigan mengungkapkan bahwa tujuan menulis adalah:

a) *Assigment purpose,* (tujuan penugasan) yaitu penulis menulis sesuatu karena diberi tugas, bukan karena kemauan sendiri.
b) *Altrutstic purpose,* (tujuan altrustik) yaitu menulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.
c) *Persuasive purpose* (tujuan persuasif) yaitu tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan para pembaca dan kebenaran gagasan yang diutarakan.

---

[80] Tarigan., *Menulis Sebagai...* hlm. 23
[81] Nadjua. A. S, *Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Triana Media. Tanpa tahun), hlm. 134-135

d) *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan) yaitu tulisan yang bertujuan untuk memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.
e) *Self-expresive purpose* (tujuan pernyataan diri) yaitu tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sebagai pengarang kepada para pembaca.
f) *Creative purpose* (tujuan kreatif) yaitu tulisan yang bertujuan untuk mencapai nilai-nilai artisitik dan nilai-nilai kesenian.
g) *Problem solving purpose* (tujuan pemecahan masalah) yaitu tulisan yang bertujuan untuk mencerminkan atau menjelajahi pikiran-pikiran agar dapat dimengerti oleh pengarang. [82]

Dari beberapa pendapat ahli tersebut peneliti menyimpulkan bahwa menulis bertujuan mengekspresikan perasaan, gagasan, dan pengalaman, memberikan informasi kepada pembaca, meyakinkan pembaca dengan pendapat yang disampaikan serta untuk memberikan hiburan dan melatih untuk terampil menulis kreatif.

3) Proses Menulis

Sebagai proses menulis serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa fase, yaitu fase prapenulisan (persiapan), fase Penulisan (pengembangan isi karangan), dan fase Pascapenulisan (telaah dan revisi atau penyempurnaan tulisan). Pendekatan proses dalam menulis terutama bagi penulis pemula mudah diikuti. Penulis akan mudah melakukan dengan cepat hal-hal yang harus dipersiapkan dan dilakukan dalam menulis.

Menurut Minto dalam proses menulis memiliki beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Prapenulisan
   Pada tahapan ini merupakan fase persiapan menulis, seperti halnya pemanasan bagi orang yang berolahraga. Pada fase ini terdapat aktivitas

[82] Tarigan, *Menulis Sebagai...* hlm 24-25

memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan atau informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan ide atau gagasan dalam bentuk kerangka karangan.

b. Tahap Penulisan
Pada tahapan sebelumnya (tahap prapenulisan) penulis telahmenentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan, serta membuat kerangka karangan. Dengan selesainya itu semua berarti penulis telah siap untuk menulis. Penulis mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah penulis pilih dan kumpulkan.

c. Tahap Pascapenulisan
Fase ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan tulisan yang dihasilkan. Kegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan di sini diartikan dengan kegiatan membaca ulang suatu tulisan karangan yang telah dibuat dengan maksud untuk merasakan, menilai, dan memeriksa baik unsur mekanik atau pun isi karangan. Tujuannya adalah untuk menemukan atau memperoleh informasi tentang unsur-unsur karangan yang perlu disempurnakan. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh orang lain atau penulisnya sendiri.[83]

Tomkins menguraikan proses menulis menjadi lima tahap yang diidentifikasi melalui serangkaian penellitian tentang proses menulis. Lima tahap proses menulis yang teridentifikasi melalui penelitian yang dimaksud meliputi: pramenulis, penyusunan konsep, perbaikan, penyuntingan, dan penerbitan. Lebih jelas pembahasannya akan dibahas di bawah ini:

1) Pramenulis (*prewriting*)
Pramenulis merupakan tahap siap menulis Murray menyebut tahap ini dengan tahap penemuan menulis. Murray meyakini bahwa 20% atau lebih waktu tersita pada tahap ini. Aktivitas dalam tahap ini meliputi: (a) memilih topik, (b) memikirkan tujuan, bentuk, dan audiens, dan (c) memanfaatkan dan mengorganisir gagasan-gagasan.
2) Penyusunan Draf Tulisan (*Drafing)*
Tahap kedua dalam proses menulis adalah menulis draf. Dalam proses menulis, siswa menulis dan meyaring tulisan mereka melalui sejumlah

[83]Minto Rahayu, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi "Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian",* (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hlm. 136

konsep. Selama tahap penyusunan konsep, siswa terfokus dalam pengumpulan gagasan. Perlu disampaikan kepada siswa bahwa pada tahap ini mereka tidak perlu merasa takut melakukan kesalahan. Kesempatan dalam menuangkan ide-ide dilakukan dengan sedikit memperhatikan ejaan, tanda baca, dan kesalahan mekanikal yang lain. Aktivitas dalam tahap ini meliputi: (a) menulis draf kasar, (b) menulis konep utama, dan (c) menekankan pada pengembangan isi.

3) Perbaikan (*revising*)
   Revisi bukan penyempurnaan tulisan, revisi adalah mempertemukan kebutuhan pembaca dengan menambah, mengganti, menghilangkan, dan menyusun kembali bahan tulisan. Kata revisi berarti melihat kembali, pada tahap ini penulis dapat melihat tulisannya kembali dengan teman sekelas dan guru yang membantu mereka. Aktivitas dalam tahap ini meliputi: (a) membaca ulang draf kasar, (b) menyempurnakan draf kasar dalam proses menulis, dan (c) memperbaiki bagian yang mendapat balikan dari kelompok menulis.

4) Penyuntingan (*editing)*
   Penyuntingan merupakan penyempurnaan tulisan sampai pada bentuk akhir. Sampai tahap ini, fokus utama proses menulis adalah pada isi tulisan siswa dengan fokus berganti pada kesalahan mekanik siswa menyempurnakan tulisan mereka dengan mengoreksi ejaan dan kesalahan mekanikal yang lain. Tujuannya membuat tulisan menjadi "siap baca secara optimal" (*optimally readble).*
5) Pemublikasian (*publishing*)
   Pada tahap akhir penulisan, siswa mempublikasikan tulisan mereka dan menyempurnakannya dengan membaca pendapat dan komentar yang diberikan teman atau siswa lain, orang tua dan komunitas mereka sebagi penulis. Pada tahap publikasi siswa mempublikasikan hasil penulisannya melalui kegaitan berbagi hasil tulisan (*sharing*). Kegiatan berbagi hasil ini dapat dilakukan diantaranya melalui kegiatan penugasan siswa untuk membacakan hasil karangan di depan kelas. [84]

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan multiaspek, yaitu keterampilan yang melibatkan berbagai ragam keterampilan lain, tidak hanya melibatkan kegiatan fisik yang berkaitan motorik, tetapi juga melibatkan kegiatan mental yang bersifat kognitif.

[84]Tomkins, *Teaching Writing: Balancing Process and Product,* (New York: Mc Millan Collage Publishing Company, 1994), hlm. 187

Proses kegiatan menulis terdiri atas tahapan-tahapan yang sangat bergantung pada jenis tulisan. Secara umum, tahapan menulis terdiri dari a) perencanaan, b) pembuatan draf kasar, dan c) penyuntingan sebagaimana sudah dijelaskan di atas.

4) Jenis Tulisan Menurut Tujuan Menulis.

Menurut Thohri jenis tulisan menurut tujuan menulis ada beberapa macam seperti: Deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi berikut penjelasnnya dibawah ini:

a. Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) yang dituliskan itu sesuai dengan citra penulisnya.
b. Narasi adalah tulisan berbentuk karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa atau kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis), dengan maksud memberi makna kepada sebuah atau rentetan kejadian, sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.
c. Eksposisi diartikan sebagai tulisan yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, menguraikan atau menerangkan.
d. Argumentasi adalah karangan yang terdiri dari paparan alasan dan penyintesisan pendapat untuk membangun suatu kesimpulan.Karangan ini ditulis dengan maksud untuk memberikan alasan, memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian atau gagasan.
e. Persuasi adalah tulisan yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain.[85]

Berdasarkan bentuknya, Waeyer dalam Tarigan membuat klasifikasi sebagi berikut:

a. Eksposisi yang mencakup defenisi dan analisis
b. Deskripsi yang mencakup deskripsi ekspositori dan deskripsi literee
c. Narasi yang mencakup urutan waktu, motif, konflik, titik pandangan, dan pusat minat.
d. Argumentasi yang mencakup induksi dan deduksi.[86]

[85]Jauharoti, Muhammad Thohri dan Sri Wahyuni, *Bahasa Indonesia I*,(Surabaya: Aprinta, 2008), paket 11, hlm.7.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan, bahwa menulis memiliki tujuan tertentu sesuai dengan sasaran pembaca dan jenis tulisannya. Maka sebaiknya sebelum menulis ditentukan dahulu jenis tulisan yang akan dibuat. Setelah itu baru ditentukan sasaran pembacanya. Karena hal tersebut berpengaruh terhadap gaya bahasa yang digunakan dalam penulisan. Jika sasaran pembacanya siswa SD, maka gaya bahasa yang ditulis pun harus sesuai dengan karakter jenjang pendidikannya. Sehingga tujuan penulisan dapat tersampaikan dengan baik.

5) Manfaat Menulis

Kegiatan menulis mempunyai manfaat menulis adapun manfaat menulis menurut beberapa ahli sebagai berikut:

Menurut Tarigan Menulis merupakan suatu kegiatan yang mempunyai banyak manfaat di antaranya sebagai berikut:

a. Sebagai alat komunikasi yang tidak langsung.
b. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berfikir
c. Dapat menolong kita berfikir secara kritis.
d. Dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan.
e. Memperdalam daya tangkap atau persepsi kita.
f. Memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi.
g. Menyusun urutan bagi pengalaman.
h. Tulisan dapat membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita.[87]

Komaidi menyatakan ada beberapa manfaat menulis yang lain yaitu:

a. Kalau kita ingin menulis pasti menimbulkan rasa ingin tahu (*curies*) dan melatih kepekaan dalam melihat realitas di sekitar.

---

[86] Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai...* hlm 28
[87] *Ibid,* hlm.22-23

b. Dengan kegiatan menulis mendorong kita untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, jurnal dan sejenisnya.
c. Dengan aktivitas menulis, kita berlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen kita secara runtut, sistematis, dan logis.
d. Dengan menulis secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangan dan stres kita.
e. Dengan menulis dimana hasil tulisan kita dimuat oleh media masa atau dietrbitkan oleh suatu penerbit kita akan mendapatkan kepuasan batin.
f. Dengam menulis dimana kita dibaca oleh banyak orang (mungkin puluhan, ratusan, ribuan bahkan jutaan) membuat sang penulis semakin populer dan dikenal oleh publik pembaca.[88]

Dari berbagai manfaat yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis bertujuan mengekpresikan perasaan, gagasan, dan pengalaman, memberikan informasi kepada pembaca, meyakinkan pembaca dengan pendapat yang disampaikan serta untuk memberikan hiburan dan melatih untuk terampil menulis kreatif.

6) **Pengertian Karangan Narasi**

1) Pengertian Karangan

Karangan adalah hasil penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan.[89] Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.[90]

[88]Didik Komaidi, *Aku Bisa Menulis: Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap,*(Yogyakarta: Sadda Media, 2007), hlm. 12
[89] Lamuddin Finoza,*Komposisi Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Diksi Insan Mulya, 2009), hlm.234
[90] Kosasih, *Kompetensi Ketatabahasaan,* (Jakarta: Yrama Widya, 2002), hlm.32

Karangan adalah hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh pembaca. Pengarang adalah seseorang yang karena bidang kerjanya ataupun berdasarkan kegemarannya melakukan kegiatan karang-mengarang.[91]

Menurut Lie Unsur karang mengarang meliputi empat hal yang berikut:

a. Gagasan *(idea)*
   Ini ialah topik berikut tema yang diungkapkan secara tertulis.
b. Tuturan (*discourse)*
   Ini ialah bentuk pengungkapan gagasan sehingga dapat dipahami pembaca. Dalam kepustakaan teknik karang-mengarang telah lazim dibedakan empat bentuk sebagai berikut:
   a) Bentuk pengungkapannya yang menyampaikan sesuatu peristiwa/pengalaman dalam kerangka urutan waktu kepada pembaca dengan maksud untuk meninggalkan kesan tentang perubahan atau gerak sesuatu dari pangkal awal sampai titik akhir.
   b) Pelukisan (*Description)*
      Bentuk pengungkapan yang menggambarkan berbagai cerapan pengarang dengan segenap inderanya yang bermaksud menimbulkan citra yang sama dalam diri pembaca. Melalui pelukisan itu pembaca diharapkan dapat pula seolah-olah mencerap atau mengalami macam-macam hal yang berada dalam susunan ruang (misalnya pemanadangan indah, lagu merdu, bunga harum, mangga manis , atau sutra halus).
   c) Pemaparan (*Exsposition)*
      Bentuk pengungkapan yang menyajikan fakta-fakta secara teratur, logis, dan terpadu yang terutama bermaksud memberi penjelasan kepada pembaca mengenai sesuatu ide, persoalan, proses, atau peralatan.
   d) Perbincangan (*Argumentation)*
      Bentuk pengungkapan dengan maksud meyakinkan pembaca agar menguba pikiran, pendapat, atau sikapnya sesuai dengan yang diharapkan oleh pengarang.
c. Tatanan (*Organization)*

[91]The Liang Gie, *Pengantar Dunia Karan-Mengarang*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1995), hlm. 124.

Ini ialah tertib pengaturan dan penyusuanan gagasan dengan mengindahkan berbagai asas, aturan, dan tehnik sampai merencanakan rangka dan langkah.

d. Wahana (*medium)*
Ini ialah sarana pengantar gagasan berupa bahasa tulis yang terutama menyangkut kosakata, gramtika, dan retorika (seni memakai bahasa secara efektif).[92]

Dari beberapa pendapat para hali tersebut peniliti menarik kesimpulan bahwa karangan adalah suatu karya tulis hasil dari kegiatanseseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Lima jenis karangan yang umum dijumpai dalam keseharian adalah, narasi, deskrisi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi.

2) Pengertian Narasi

Ada beberapa ahli yang mengemukakan pendapatnya mengenai narasi adapun pendapatnya sebgai berikut:

Menurut Semi narasi adalah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia.[93]Berdasarkan rumusan tersebut, ciri-ciri tulisan narasi adalah sebagai berikut:

1) Tulisan itu berisi cerita tentang kehidupan manusia;
2) Peristiwa kehidupan manusia yang diceritakan boleh merupakan kehidupan nyata, imajinasi atau gabungan keduanya;
3) Cerita itu memiliki nilai keindahan, baik isinya maupun penyajiannya;

Menurut Keraf dalam bukunya yang berjudul Argumentasi dan Narasi mengemukakan bahwa narasi merupakan salah satu bentuk karangan yang

[92]*Ibid.*,hlm. 125
[93] M. Atar Semi, *Dasar-dasar*... hlm. 58

> diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Narasi dapat dibatasi sebagai suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu waktu.[94]

Nurudin menerangkan bahwa narasi adalah bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusi dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kejadian waktu tertentu.[95]

> Menurut Wahyu narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah menberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah atau rangkaian terjadinya suatu hal. Narasi adalah bentuk tulisan yang menggaris bawahi aspek penceritaan atas suatu rangkaian peristiwa yang dikaitkan dengan kurun waktu tertentu, baik secara objektif maupun imajinatif.[96]

Wiyanto menerangkan bahwa narasi (*naration*) secara harfiah bermakna kisah atau cerita. Karangan narasi bertujuan mengisahkan atau menceritakan. Narasi memntingkan urutan dan biasanya ada tokoh yang diceritakan.[97]

Berdasrkan pendapat di atas jadi dapat disimpulkan bahawa narasi merupakan suatu bentuk karangan yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peistiwa itu.

3) Ciri-Ciri Karangan Narasi

Karangan narasi memiliki beberapa ciri-ciri yang dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai mana akan dijelaskan di bawah ini:

---

[94]Goris Keraf, *Argumentasi dan Narasi,* (Jakarta: Gramedia, 2010), hlm. 136
[95] Nurudin, *Dasar-Dasar Penulisan,* (Malang: UMM Press, 2010), hlm.71
[96] Wahyu Wibowo, *Manajemen Bahasa,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 59
[97] Asul Wiyanto, *Terampil Menulis Paragraf,* (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 65

Semi mengemukakan beberapa ciri penanda narasi yaitu sebagai berikut:

a. Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman manusia.
b. Kejadian atau peristiwa yang disampaikan dapat berupa peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi, dapat berupa semata-mata imajinasi atau gabungan keduanya.
c. Berdasarkan konflik, karena tanpa konflik narasi biasanya tidak menarik.
d. Memiliki nilai estetika, karena isi dan cara penyampaiannya bersifat sastra, khusunya narasi bentuk fiksi.
e. Menekankan susunan kronologis (catatan deskripsi menekankan susunan ruang), dan biasanya memliki dialog.[98]

Nursisto menyatakan bahwa untuk untuk membedakan karangan narasi dengan jenis karangan lainnya, ada beberapa ciri karangan narasi yang dapat digunakan sebagai pembeda, yaitu: a) bersumber dari fakta atau fiksi, b) berupa rangkaian peristiwa, dan c) bersifat menceritakan.[99]

Berdasarkan pendapat ahli tersebut peneliti dapat menyimpulkan ciri-ciri karangan narasi yaitu: a) berupa rangkaian kejadian peristiwa, b) ada pelaku atau tokoh yang mengalami peristiwa, c) latar yang berupa latar waktu dan tempat terjadi peristiwa, d) alasan atau latar belakang pelaku mengalami peristiwa, e) menekankan susunan kronologis.

4) **Langkah-Langkah Menulis Karangan Narasi**

Nursisto mengungkapkan langkah yang harus ditempuh dalam menulis karangan narasi sebagai berikut:

a) Menentukan Topik
Hal terpenting sebelum mengarang adalah menentukan topik dan tema. Hal ini karena dengan menentukan tema berarti penulis telah melakukan pembatasan penulisan agar tidak terlalu luas pembahasannya.

[98] M. Atar Semi,*Dasar-dasar*... hlm. 32
[99] Nursisto, *Penuntun Mengarang*, (Yogyakarta: Adicita, 1999), hlm. 39

b) Mengumpulkan bahan
   Dalam hal ini data sangat diperlukan sebagai bahan untuk mengembangkan gagasan yang ada dalam sebuah karangan. Bahan yang diperlukan tersebut dapat berasal dari pengalaman, sebelum kegiatan menulis narasi dilakukan, hendaknya penulis sudah mendapatkan bahan yang sudah dibahas dalam penulisan. Kegiatan mengumpulkan bahan secara tidak langsung telah tercapai dalam kegiatan pembahasan topik atau pembatasan tema.
c) Menyusun kerangka
   Kerangka karangan merupakan rencana kerja yag memuat garis-garis besar atau susunan pokok penjelasan sebuah karangan yang akan ditulis. Kerangka karangan membantu penulis agar menulis secara logi dan teratur. Penyusunan kerangka karangan sangat dianjurkan karena akan menghindarkan penulis dari kesalahan-kesalahan yang tidak seharusnya dilakukan.
d) Mengembangkan kerangka
   Kegiatan yang paling penting dalam menulis adalah mengembangkan keranga karangan menjadi suatu karangan atau tulisan yang utuh. Mengembangkan atau menguraikan sebuah rancangan karangan berarti menjabarkan uraian suatu permasalahan sehingga bagian-bagian tersebut menjadi lebih jelas. Dalam kegiatan ini penulis akan dituntut untuk aktif berfikir secara aktif dan kreatif, sehingga hasil dari menulis akan diketahui dari hasil pengembangan kerangka karangan tersebut.
e) Koreksi dan Revisi
   Pada kegiatan ini, penulis meneliti secara menyeluruh hasil tulisan narasi yang telah dibuat. Kegiatan ini mengharuskan penulis agar lebih teliti dalam mengoreksi naskah yang selesai ditulis.
f) Menulis Naskah
   Tahap terakhir dalam menulis narasi adalah menuangkan ide atau gagasan dalam pikiran kita ke dalam tulisan. Kegiatan yang paling penting adalah menulis naskah yang telah selesai ditulis.[100]

5) Jenis Karangan Narasi

Jenis karangan narasi berdasarkan tujuannya sebagaimana akan dijelaskan oleh Keraf yaitu sebagai berikut:

Menurut Keraf berdasarkan tujuannya, narasi dapat dibedakan atas narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah

[100] *Ibid.*, hlm 51-58

pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Tujuan narasi sugestif adalah untuk memberi makna atas peristiwa atau kejadian itu sebagai suatu pengalaman.[101]

Dari pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan berdasarkan tujuannya narasi dibedakan atas dua jenis, yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris berusaha menyampaikan informasi pada pembaca agar pengetahuan pembaca bertambah luas dan pembaca mengetahui peristiwa tersebut secara tepat. Narasi sugestif berisikan perbuatan dan tindakan yang dirangkai dalam suatu kejadian atau peristiwa yang kemudian disusun sedemikian rupa sehingga merangsang daya khayal pembaca, tentang peristiwa tersebut dan memberikan makna atas kejadian yang disampaikan.

[101] Groys Keraf.,*Argumentasi dan Narasi*...hlm 136-137

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI

SDN I Secondong terletak di daerah perumahan warga Desa Secondong yang merupakan lingkungan pemukiman penduduk. SDN I Secondong berada di bawah naungan Pemerintah Daerah yang didirikan pada tanggal 4 Agustus 1980.

Terbentuknya SDN I Secondong pada tanggal 4 Agustus 1980. Atas keinginan masyarakat yang berdomisili di daerah tersebut. Para tokoh masyarakat yang dipelopori oleh Bapak Gemuk, bahu membahu dalam upaya mengembangkan lembaga pendidikan ini demi kemajuan generasi penerus mereka.

Tanah yang dibangun untuk SDN I Secondong seluas 400 m^2 mempunyai 6 ruang belajar, 1 ruang kepala Sekolah, 6 ruang guru, 1 ruang dapur, 1 ruang perpustakaan, 4 ruang toilet siswa, 1 ruang toilet guru. Luas tanah seluruhnya 2.500 m dibangun untuk ruang belajar dan kepala sekolah seluas 480 m dan luas halaman sekolah 250 m.

Kepeloporan para tokoh masyarakat ini didukung oleh kemauan masyarakat yang tinggi untuk mengembangkan lembaga pendidikan agar generasi penerus mereka lebih maju. Hal ini dibuktikan dengan adanya keinginan yang kuat dari masyarakat di lingkungan SDN I Secondong untuk mendirikan lembaga pendidikan formal di lingkungan mereka.[102]

[102] Sarmadi, *Kepala SDN I Secondong*, *Wawancara*, 15 Agustus 2017

Sejak berdirinya pada tahun 1980 Sekolah ini telah mengalami perubahan masa kepemimpinan sebagai berikut:

Tabel 5
Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI

No	Periode	Nama	Masa Jabatan
1	Periode I	Gemuk	1980-1982
2	Periode II	Nanawi	1982-1995
3	Periode II	Arpan	1995-1998
4	Periode IV	Mustar	1998-2001
5	Periode V	Rukiah	2001-2003
6	Periode VI	Sapri, S.Pd	2004-2006
7	Periode VII	Ermawati, S.Pd	2006-2008
8	Periode VIII	Hanisa, S.Pd	2008-2010
9	Periode IX	Sumiyatih, S.Pd	2010-2017
10	Periode X	Sarmadi, S.Pd	2017-sekarang

Sumber: Kepala Sekolah SDN I Secondong

B. Letak Geografis SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI

SDN I Secondong mempunyai letak yang sangat strategis karena dapat dijangkau oleh masyarakat disekitarnya, baik dengan berjalan kaki, naik becak, naik kendaraan roda dua maupun roda empat. SDN I Secondong terletak di kawasan perumahan penduduk

Adapun secara geografis letak SDN I Secondong dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan kebun parah warga desa Secondong..
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga desa Secondong

3. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Raya Desa Secondong
4. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga desa Secondong.

C. Identitas SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI

1. Nama Sekolah : SDN I Secondong
2. NPSN : 10600467
3. Alamat Sekolah : Desa Secondong

   Propinsi : Sumatera Selatan

   Kabupaten/Kota : Ogan Komering Ilir (OKI)

   Kecamatan : Pampangan

   Kode Pos : 30654

   Telepon : 081930669561

   Faksimile : -
4. Email : secondong.2014@gmail.com
5. Status Sekolah : Negeri
6. Nama Sekolah : SDN I Secondong
7. Tahun Berdiri Madrasah : 1980
8. Status Akreditasi/Tahun : B / 2011
9. Tanggal SK izin operasional : 01 Januari 1910
10. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
11. Waktu Belajar : Pagi 07.30-13.00 1 Jampel = 35 Menit
12. Kurikulum yang Digunakan : KTSP dan Kurikulum 2013

13. Nama Lengkap Kepala Sekolah : Sarmadi, S.Pd
14. TMT Jabatan Kepala Sekolah : 10 Agustus 2017
15. Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah : S.1
16. No. Telepon/HP : 0813-5578-5715
17. Bangunan Ruang Kelas : 180 m^2
18. Batas Tanah :730 m
19. Luas Tanah :2.500 m

D. Visi SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, SDN I Secondong merumuskan visinya yang merupakan hasil kesepakatan, sebagai berikut:

"Menciptakan sekolah yang bermutu, nyaman, dan berilmu pengetahuan serta bermoral."

E. Misi SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI

Berdasarkan visi tersebut maka disepakati oleh seluruh komponen sekolah untuk misi SDN I Secondong adalah:

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang disiplin dan penuh tanggung jawab.
2. Membudayakan berbagai kegiatan positif yang dapat menambah dan meningkatkan mutu dan hasil kegiatan belajar mengajar.
3. Meningkatkan prestasi siswa pada setiap tahun pelajaran.

4. Meningkatkan pembinaan siswa dan profesional guru secara efektif dan efisien.

F. Tujuan Sekolah Dasar Negeri I Secondong

Adapun tujuan penyelenggraan pendidikan SDN I Secondong sesuai dengan visi dan misinya yaitu adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang berkualitas pada SDN I Secondong dan diminati oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan disertai dengan sikap prilaku bersahabat dan keteladanan.
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat atau *stakholder* dalam penyelenggaraan dan pengembangan proses pendidikan di SDN I Secondong.
4. Menanamkan kesadaran akan pentingnya mengelolah, menjaga, memelihara dan melestarikan lingkungan sehingga terbentuk karakter peserta didik yang mencintai lingkungan dan peduli lingkungan.
5. Menciptakan suasana sekolah yang bersih, sehat, elok, rapi dan islami sehingga membuat seluruh warga sekolah merasa nyaman.

G. Strategi *Action* (Target) SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI

Adapun strategi *Action* sebagai target yang akan dicapai oleh SDN I Secondong sebagai berikut:

1. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap untuk kemajuan belajar siswa.
2. Penggunaan media pendidikan serta lingkungan sebagai sumber belajar.
3. Pengawasan dan penilaian efektivitas mengajar guru.
4. Menjadikan iklim kerja sekolah dan proses belajar mengajar yang kondusif.
5. Melaksanakan pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha ESA.
6. Mewujudkan kelancaran proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

H. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN I Secondong.

Tabel 6.
Peralatan atau Perlengkapan Kantor Berbentuk Lembaran

No	Sarana dan Prasarana	Ada	Tidak Ada
1	Kertas HVS	✓	–
2	Kertas folio bergaris	✓	–
3	Kertas karbon	✓	–
4	Kertas stensil	✓	–
5	Formulir	✓	–
6	Kertas berkop	✓	–
7	Plastik transparan	✓	–
8	Kertas karton	✓	–
9	Kertas buffalo	✓	–
10	Amplop	✓	–
11	Map	✓	–

Sumber : Kepala Sekolah SDN I Secondong

Tabel 7.
Peralatan atau Perlengkapan Kantor Berbentuk Nonlembaran

No	Sarana dan Prasarana	Ada	Tidak Ada
1	Pulpen	✓	–
2	Pensil	✓	–
3	Spidol	✓	–
4	Penghapus	✓	–
5	Penggaris	✓	–
6	Rautan	✓	–
7	Gunting	✓	–
8	Pemotong Kertas (*Cutter*)	✓	–
9	Pembuka Surat (*Letter Opener*)	✓	–
10	Pelubang Kertas	✓	–

Sumber: Kepala Sekolah SDN I Secondong

Tabel 8.
Peralatan atau Perlengkapan Kantor Berbentuk Buku

No	Sarana dan Prasarana	Ada	Tidak Ada
1	Buku Catatan	✓	–
2	Buku Pedoman Organisasi	✓	–
3	Buku Tamu	✓	–
4	Buku Agenda Surat atau Ekspedisi	✓	–

Sumber: Kepala Sekolah SDN I Secondong

Tabel 9.
Barang Habis Pakai

No	Sarana dan Prasarana	Ada	Tidak Ada
1	Kertas	✓	–
2	Tinta	✓	–
3	Karbon	✓	–
4	Kertas stensil	✓	–
5	Klip	✓	–
6	Pensil	✓	–
7	Pulpen	✓	–

Sumber: Kepala Sekolah SDN I Secondon

Tabel 10.
Mesin-Mesin Kantor (*Office Machine*)

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Laptop	1 Unit	Bisa digunakan
2	*LCD*	1 Unit	Bisa digunakan
3	Proyektor	1 Unit	Bisa digunakan
4	TOA	1 Unit	Bisa digunakan
5	Printer	3 Unit	Bisa digunakan

Sumber: Kepala Sekolah SDN I Secondong

Tabel 11.
Mesin Komunikasi Kantor

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Telepon	1 Unit	Bisa digunakan
2	Telepon Wireless	1 Unit	Bisa digunakan

Sumber: Kepala Sekolah SDN I Secondong

Tabel 12.
Perabot Kantor (*Office Furniture*)

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Meja Guru	11	Bisa digunakan
2	Kursi Guru	11	Bisa digunakan
3	Meja dan kursi untuk tamu	1	Bisa digunakan
4	Lemari	2	Bisa digunakan
5	Rak	4	Bisa digunakan

Sumber: Kepala Sekolah SDN I Secondong

Tabel 13.
Interior Kantor (*Office Arrangement*)

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	gambar presiden dan wakil presiden	1	Bisa digunakan
2	gambar lambang Negara	1	Bisa digunakan
3	Bendera Merah Putih	1	Bisa digunakan
4	Bendera Latihan	1	Bisa digunakan
5	Vas bunga	3	Bisa digunakan
6	Kotak Sampah	1	Bisa digunakan
7	Jam dinding	1	Bisa digunakan

Sumber: Kepala Sekolah SDN I Secondong**.**

Tabel 14.
Fasilitas SDN I Secondong

NO	Jenis Fasilitas	Kuantitas atauJumlah	Kualitas atau Kelayakan
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Dapur	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang Toilet Siswa	2	Baik
8	Ruang Toilet Guru	1	Baik

Sumber: Tata Usaha SDN I Secondong

I. Bagan Struktur Orgnisasi Sekolah Dasar Negeri 1 Secondong

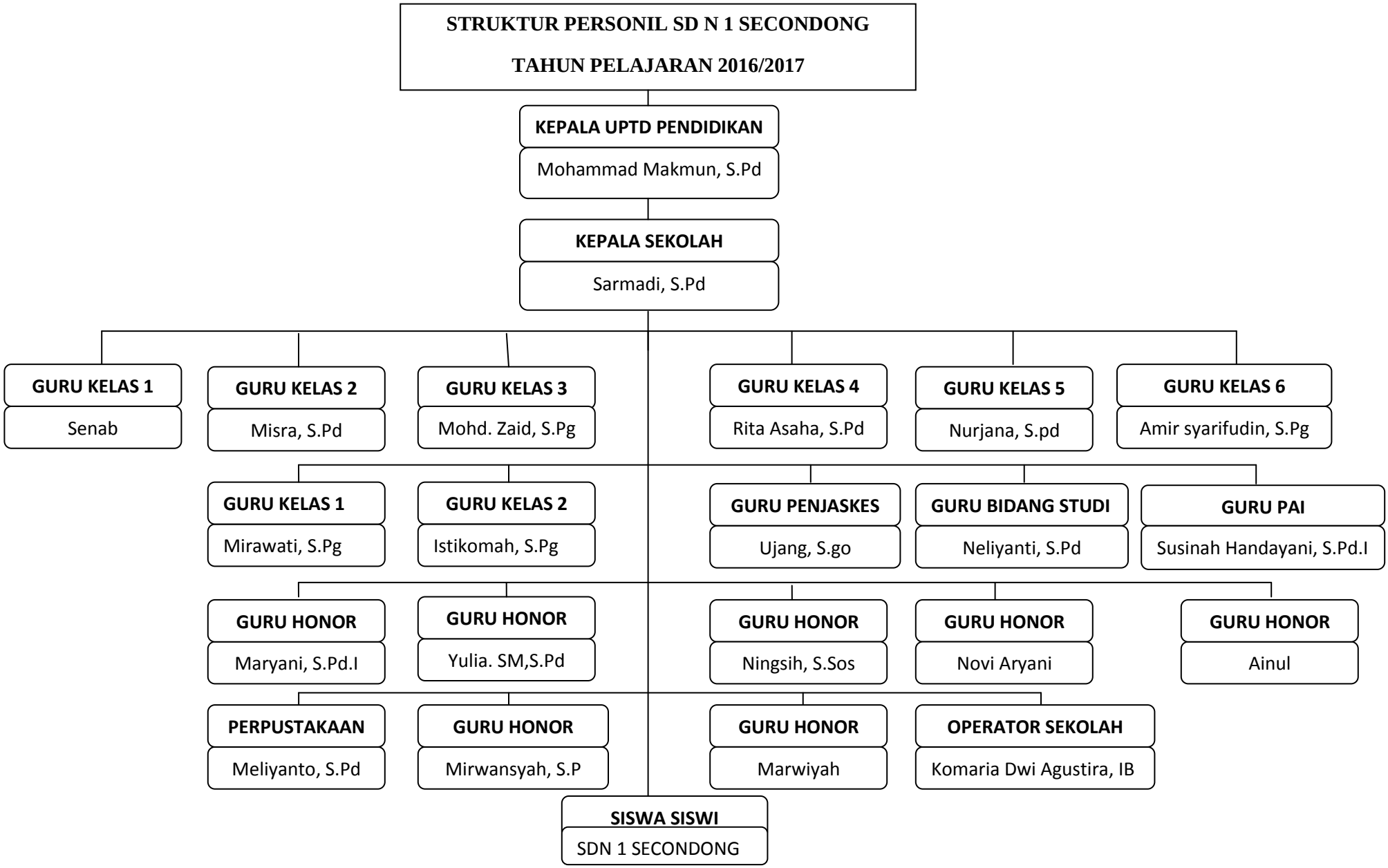

Tabel 15.
Data Guru Dan Staf Sekolah Dasar Negeri I Secondong

No	Nama Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Sarmadi, S.Pd Kandis, 20 Maret 1968	1.Kepala Sekolah	S.1
2	Amir Syarifuddin, S.Pg Pampangan, 31 Agustus 1960	1. Wakil Kepala Sekolah 2. Pembina	SMA
3	Muhammad Zaid, S.Pg Cambai, 1 Agustus 1960	1. Guru Kelas 2. Pembina	SMA
4	Nurjanah, S.Pd Pampangan, 8 November 1968	1. Guru Kelas 2. Penata	S.1
5	Misra, S.Pd Kandis, 29 Juli 1969	1. Guru Kelas 2. Pengatur	S.1
6	Rita Asaha, S.Pd Pampangan, 20 November 1969	1. Guru Kelas 2. Penagtur Muda TK.I	S.1
7	Senab, S.Pd Secondong, 22 Februari 1969	1. Guru Kelas 2. Pengatur	S.1
8	Mirawati, S.Pg Pampangan, 23 Maret 1965	1.Guru Kelas 2.Pengatur	SMA
9	Istikomah, S.Pg Pampangan, 10 Juli 1967	1. Guru Kelas 2. Pengatur/ II.c	SMA
10	Ujang, S.go Tapus, 1 Januari 1968	1. Guru Penjaskes 2. Penata Muda/ II.a	SMA
11	Neli Yanti, S.Pd Suka Negara, 5 Mei 1984	1.Guru Bidang Studi 2.Pengatur Muda	S.1
12	Susina Handayani, S.Pd.I Secondong, 04 Januari 1974	Guru PAI	S.1
13	Ainul, S.Pd Sukaraja, 10 Oktober 1977	Guru Honor	S.1
14	Ningsih, S.Sos Pampangan, 15 April 1976	Guru Honor	S.1

15	Novi Aryani Kandis, 14 November 1981	Guru Honor	SMA
16	Yulia, S.Pd SP. Padang, 24 Januari 1987	Guru Honor	S.1
17	Maruyah Secondong, 31 Januari 1988	Guru Honor	SMA
18	Maryani, S.Pd.I Secondong, 02 Maret 1988	Guru Honor	S.1
19	Meliyanto, S.Pd Secondong, 20 Januari 1988	Perpustakaan	S.1
20	Mirwansyah, S.Pd.I Secondong, 06 Juni 1991	Guru Honor	S.1
21	Komaria Dwi Agustira IB Palembang, 27 Agustus 1986	Operator	SMA

Sumber: Tata Usaha SDN I Secondong

J. Pengurus Komite Sekolah Dasar Negeri I Secondong

Ketua : Beriman

WK. Ketua : Meliyanto, S.Pd

Sekretaris : Senap, S.Pd

Bendahara : Amir Syarifuddin

K. Keadaan Pegawai Sekolah Dasar Negeri I Secondong

1. Keadaan Guru danKaryawan

Tabel 16.
Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	Jenis Pegawai	PNS		NonPNS		Jumlah	Kualifikasi Pendidikan			
		Lk	Pr	Lk	Pr		SMA	D3	S1	S2
1	Guru	3	8	2	8	21	8	-	13	-
Jumlah		-	-	-	-	21	8	-	13	-

Sumber: Tata Usaha SDN I Secondong

2. Keadaan Siswa

Tabel 17.
Tahun Pelajaran 2016-2017

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I.A	8	10	18
2	Kelas I.B	9	7	16
3	Kelas II.A	12	2	16
4	Kelas II.B	10	5	15
5	Kelas III	18	12	30
6	Kelas IV	8	12	20
7	Kelas V	10	7	17
8	Kelas VI	9	9	18
	Jumlah	84	64	148

Sumber: Tata Usaha SDN I Secondong

L. Kegiatan Sekolah

1. Kegiatan Kepramukaan di SDN I Secondong

Program ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler di SDN I Secondong yang dilaksanakan satu seminggu sekali pada hari sabtu pukul 14.00-15.30 WIB. Manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah siswa dapat mengerti akan penting kebersamaan dan rasa persaudaraan. Kegiatan dalam pramuka antara lain:

a. Latihan baris berbaris

b. Mencari jejak dan mengikuti kegiatan tali menali

Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah sebagai berikut:

a. Anggotanya menjadi manusia yang yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya.
b. Anggotanya menjadi manusia yang tinggi kecerdasan dan keterampilan.
c. Anggotanya menjadi manusia yang kuat dan sehat fisik.
d. Anggotanya menjadi manusia yang menjadi manusia yang berjiwa pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Kegiatan Olahraga di SDN I Secondong

a. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga SDN I Secondong memiliki luas panjang 18 m dan lebar 9 m yang terletak di tengah-tengah halaman sekolah, dimana lapangan olahraga tersebut hanya ada lapangan volly saja yang dijadikan tempat untuk siswa mengikuti kegiatan olahraga tersebut.

b. Kegiatan olahraga

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan seminggu dua kali pada hari kamis dan sabtu sore pukul 14.00-15.30 WIB. Adapun tujuan dari ekstrakurikuler olahraga ini yaitu sebagai berikut:

1. Menyediakan lingkungan yang memungkin siswa untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal.

2. Membantu siswa dalam dalam pengembangan minatnya, juga membantu siswa agar siswa agar mempunyai semanagat baru untuk lebih giat belajar.
3. Menanamkan rasa tanggung jawabnya sebagai seorang manusia yang mandiri.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Model *Webbed* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Narasi Siswa di Kelas IV SDN I Secondong.

Penelitian ini memakai satu kelas yaitu kelas IV sebagai kelas yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan model *webbed*untuk memperoleh data penelitian, peneliti melakukan proses pembelajaran pada materi pokok menulis karangandengan sub materi penggunaan ejaan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN I Secondong.

Pembelajaran dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit pertatap muka, dimana setiap pertemuan siswa diberi sub materi yang berbeda untuk mengetahui keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum penerapan model *webbed* penliti melakukan evaluasi yaitu menulis sebuah karangan diakhir proses pembelajaran pada pertemuan pertama yang disebut dengan *pretest* dan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan narasi siswa sesudah diterapkan model *webbed* peneliti juga melakukan evaluasi yang sama yaitu menulis karangan narasi diakhir proses pembelajaran pada pertemuan terakhir yang disebut dengan *posttest.* Pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat siswa diberi perlakuan dengan

menerapkan model *webbed* pada materi karangan dan sub materi yang berbeda-beda dalam setiap kali pertemuan.

Pelaksanaan *pretest*, perlakuan, dan *posttest* di kelas IV dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dan sekaligus menjadi observer dalam penelitian. Observer bertugas mengamati segala aktivitas guru pada lembar penelitian yang telah disediakan peneliti.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Pembelajaran pertemuan *pertama* ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 11 September 2017 di kelas IV di SDN I Secondong. Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucap salam "Assalamu'alaikum anak-anak" siswa bersama-sama menjawab "Waalaikumsalam Ibu", peneliti mengajak siswa berdoa bersama, setelah itu peneliti menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa. guru menyampaikan tujuan pembelajaran selanjutnya guru menyampaikan materi karangan dengan sub materi penggunaan ejaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda dalam menulis karangan dengan tema cita-citaku guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan latihan. Latihan yang dimaksud pada pembelajaran ini yaitu siswa dilatih untuk membuat karangan diakhir ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada pembelajaran pertemuan pertama ini peneliti melakukan perkenalan dan melakukan rangkaian pembelajaran tes awal atau *pretest* pada materi pokok karangan dengan sub materi penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma).Pada tes awal *pretest* peneliti melaksanakan

pembelajaran dengan tes tertulis kepada siswa yaitu menulis karangan dengan tema cita-citaku dan memperhatikan penggunaan ejaan huruf besar, tanda titik dan tanda koma dalam menyusun karangan. Tes awal *pretest* yang diberikan kepada siswa ini bertujuan untuk mengukur keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum penerapan model *webbed*.

Data pada *pretest* ini dilakukan dengan cara memberikan tes berupa tes tertulis. Pada pelaksanaan tes tertulis pertama-tama guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu materi tentang karangan dengan sub materi penggunaan ejaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma. Kemudian peneliti menyuruh siswa membuat sebuah karangan dengan tema cita-citaku dan memperhatikan penggunaan ejaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma yang benar dalam menulis karangan. Penyebaran tes *pretest* yang ditunjukkan kepada 20 siswa. tes tertulis *pretest* ini berisi 3 instrumen soal evaluasi yaitu buatlah karangan dengan ketentuan sebagai berikut: a) tema karangan cita-citaku, b) gunakan ejaan huruf kapital, tanda titik, tanda komayang benar, c) berilah judul yang sesuai.

Setelah siswa mengerjakan tes tertulis guru memeriksa hasil karangan narasi siswa terlihat masih banyak terdapat kesalahan dalam penggunaan ejaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma yang sesuai dengan materi yang sudah disampaikan oleh guru, kemudian guru memberikan penilaian karangan narasi itu dengan aspek-aspek yang memiliki masing-masing skor yang sudah tercantum didalam Recana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Lalu guru

memberikan kesempatan pada sisswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada siswa mengenai hal-hal belum dimengerti oleh siswa sehingga siswa benar-benar paham terhadap materi yang disampaikan oleh peneliti.

Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dijelaskan dari awal proses pembelajaran sampai dengan akhir proses pembelajaran. Guru kemudian menayampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya agar siswa bisa mempelajarinya terlebih dahulu di rumah mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. Guru menutup menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama-sama lalu guru mengucapkan salam.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua

Pertemuan *kedua* dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 14 September 2017 di kelas IV SDN I Secondong. Pembelajaran pertemuan kedua ini diberikan perlakuan gunanya untuk melaksanakan perlakuan dengan menggunakan model *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Penggunaan model pembelajaran *Webbed* sebagai model pembelajaran menulis, selain mudah untuk dimengerti siswa juga memudahkan siswa dalam memunculkan ide yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan berupa karangan. Karena, model pembelajaran webbed mengintegrasikan pengajaran dan pengalaman beajar melalui keterpaduan tema. Tema yang diberikan dalam membuat karangan pun menjadi pengikat keterkaitan antara satu paragraf

dengan paragraf lain dan satu ide pokok dengan ide pokok yang lainnya. Tema yang diberikan atau disajikan kepada siswa pun harus menarik dan membuat antusias siswa dalam mengerjakan karangan. Meskipun ada saja siswa yang tidak mau mengerjakan. Alasannya tidak bisa, tidak dapat mengembangkan ide yang telah dibuat dan bahkan ada saja yang mengatakan malas dalam membuat sebuah karangan. Namun, setelah diberi arahan dan motivasi serta pembelajaran yang menarik yang diberikan oleh peneliti, siswa tersebut diberi arahan dan motivasi serta kiat mengerjakan karangan melalui pembelajaran webbed yang diberikan peneliti, siswa tersebut mampu membuat dan menyelesaikan karangannya.

Memang tidak mudah menuangkan ide dalam bentuk tulisan, apalagi dalam lima kali pertemuan yang terus menerus. Perlu adanya latihan menulis terus menerus, karena menulis merupakan kegiatan keterampilan praktis. kegiatan menulis sebenarnya dapat dilatih tidak hanya di sekolah namun kegiatan menulis dapat pula dilakukan di rumah. Model pembelajaran *webbed* yang diberikan peneliti merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan dari model pembelajaran tematik. Model pembelajaran *webbed* ini membantu siswa dalam menuangkan ide ke bentuk tulisan dengan mengembangkan tema karangan yang disajikan oleh pemeliti. Sehingga keterampilan menulis karangan siswa memperoleh peningkatan.

Perbedaan pada pelaksanaan pembelajaran pertama dengan kedua yaitu berbeda pada pertemuan kedua digunakan model *webbed* sementara pada

pertemuan pertama tidak menggunakan model *webbed*, tetapi materi pembelajarannya sama hanya beda pada sub materinya kalau pada pertemuan pertama sub materinya di pelajari semua dari penggunaan ejaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma sedangkan pada pertemuan kedua ini hanya mengambil sub materi penggunaan ejaan huruf kapital saja.

Pada perlakuan *kedua*, siswa diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *webbed*yang bertema "Cita-citaku". Pertama peneliti menampilkan sebuah gambar yang berkaitan dengan tema "Cita-citaku", secara spontan siswa dapat mengetahui tema yang diberikan melalui gambar yang ditampilkan, banyak siswa yang menjawab dengan jawaban yang beragam ketika ditampilkan gambar yang berkaitan dengan tema pada pertemuan kedua. Dari gambar tersebut, selanjutnya siswa diminta membentuk sebuah kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. Siswa diminta menentukan tema dari gambar yang ditampilkan di depan kelas. Lalu, disajikan pula sebuah karangan yang utuh di depan kelas yang bertemakan "Cita-citaku". Kemudian peneliti meminta siswa membaca karangan yang ada di depan kelas. Selanjutnya peneliti mengarahkan siswa agar dapat memetakan setiap paragraf karangan menjadi suatu judul atau ide pokok yang kemudian dipetakan. Dari kegiatan tersebut didapat langkah-langkah menulis karangan menggunakan model pembelajaran *webbed,* yaitu menentukan tema, membuat ide pokok dari setiap paragraf sehingga setiap satu ide pokok yang dibuat mewakili satu paragraf yang akan dibuat dalam sebuah karangan, selanjutnya

mengembangkan ide pokok yang telah dibuat dengan syarat sebuah karangan yang antara paragraf dan kalimatnya harus sesuai. Itulah langkah-langkah yang harus diketahui siswa dalam membuat karangan melalui model *webbed*. Jadi, yang difokuskan pada saat pembelajaran adalah siswa mampu menulis karangan dengan baik.

Setelah siswa memahami langkah-langkah menulis karangan, kemudia siswa diberikan LKS. Siswa diminta untuk menentukan ide pokok dari setiap paragraf karangan yang diberikan secara utuh dengan tema "Cita-citaku". Dari kegiatan ini siswa diharapkan dapat mengetahui langkah yang baik nantinya dalam membuat sebuah karangan. Kemudian di LKS berikutnya siswa diminta menyalin ulang sebuah karangan yang utuh dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dalam karangan tersebut. Siswa pun diminta menuliskan judul sesuai penggunaan ejaan yang telah disempurnakan dalam penulisan judul karangan.Itulah tujuan pembelajaran yang harus siswa tuntaskan dalam pertemuan kedua.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ketiga

Pada perlakuan ketiga, siswa disajikan sebuah gambar yang berkaitan dengan tema pada pertemuan ketiga yakni masih dengan tema yang sama yaitu "Cita-citaku hanya pada sub materinya nya saja yang berbeda pada perlakuan ketiga ini mengambil sub materi penggunaan tanda titik yang benar dalam penulisan karangan. Dari gambar tersebut, selanjutnya siswa diminta membentuk sebuah kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5

orang. Siswa diminta menentukan tema dari gambar yang ditampilkan di depan kelas. Selanjutnya siswa diminta mendiskusikan sebuah ide pokok dari gambar yang ditampilkan di depan kelas. Kemudian setelah siswa dapat mendiskusikan beberapa ide pokok dari tema "Cita-citaku", siswa diminta kembali ke tempatnya masing-masing. Kemudian siswa diminta membuat ide pokok kembali yang berkaitan dengan tema Cita-citaku". Selanjutnya siswa diminta mengembangkan ide pokok yang telah ditentukan ke dalam sebuah karangan, di mana setiap ide pokok yang telah ditentukan mewakili satu paragraf yang akan dibuat siswa dalam sebuah karangan. Dalam menyusun karangan pada pertemuan ketiga ini siswa diharapkan dapat menyusun karangan dengan penggunaan tanda titik yang benar dalam setiap menyusun sebuah karangannya.

d. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Keempat dan Kelima

Pada perlakuan keempat dan kelima tidak jauh berbeda dengan perlakuan pada pertemuan kedua dan ketiga. Hanya yang membedakan yaitu pada sub materi yang diambil yang diberikan. Pada pertemuan keempat, ditentukan tema "Cita-citaku" dengan memperhatikan penggunaan tanda koma yang benar. Selanjutnya pada pertemuan kelima ditentukan tema yang sama yaitu "Cita-citaku", dengan sub materi mencakup seluruh penggunaan ejaan huruf besar, tanda titik dan tanda koma. Siswa diminta membuat karangan yang bertemakan "Cita-citaku"dengan penggunaan ejaan yang benar meliputi penggunaan huruf besar, tanda titik, tada koma, dan lain-lain. Langkah-langkah dalam membuat karangan bertemakan "Cita-citaku" ini sama halnya dengan langkah-langkah

pada pertemuan kedua yakni menggunakan model pembelajaran webbed, yakni setelah siswa telah mengetahui tema yang telah ditentukan dalam membuat karangan kemudian siswa membuat ide pokok dari setiap paragraf yang akan dibuatnya. Kemudian siswa mengembangkan ide pokok tersebut dalam sebuah paragraf dan dikembangkan menjadi sebuah karangan. Dengan ketentuan setiap paragraf terdiri dari paling sedikit tiga atau empat kalimat.

Setelah mendapat perlakuan, kemudian diberikan *posttest. Posttest* yang diberikan sama dengan *pretest*,yaitu tes menulis karangan. Bentuk soal *Posttest* diberikan tema yang sama dengan sub materi juga seperti pada pertemuan pertama atau pada saat dilakukan *pre-test*. Siswa diminta membuat karangan dengan tema "Cita-cita". Posttest diberikan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah diberi perlakuan. Hasilnya mengalami peningkatan rata-rata. Berikut ini disajikan beberapa hasil karya siswa dalam menulis karangan.Masing-masing *pretest* dan*posttest*dari penelitian ini diambil dua karangan sebagai contoh.

1) Hasil *Pretest* Menulis Karangan Narasi Siswa

No. 1	Nama : Adit Pratama	
	Judul : Dokter	
	Aspek	**Skor**
	Isi	25
	Organisasi	10

	Kosakata	15
	Pengemabangan Bahasa	20
	Mekanik	5
	Jumlah	**75**

Dari aspek isi sudah sesuai dengan tema karangan yang telah diminta. Judul yang dibuat oleh Adit Pratama pun telah sesuai dengan tema yang diminta yakni dengan judul karangan "Dokter". Walaupun judul yang ditentukan oleh Adit Pratama dapat dikatakan amat sederhana, namun judul tersebut dapat diterima untuk siswa kelas IV SD yang mungkin masih belum banyak mengembangkan tema mengenai cita-citaku. Selanjutnya secara isi pun pesan yang ingin disampaikan oleh Adit Pratama sudah terlihat. Kemudian secara organisasi, cara Adit Pratama mengungkapkan cerita dalam tulisan sudah lancar, ide yang diungkapkannya pun sudah jelas.

Pemilihan kata yang digunakan oleh Adit Pratama dalam karangannya pun sudah cukup baik. Susunan kalimatnya masih sederhana, meski masih ada yang harus diperbaiki. Dari teknik penulisan yang terdapat dalam karangan Adit Pratama yang berjudul "Dokter", masih kurang memperhatikan mengenai memulai menulis dalam membentuk suatu paragraf. Selanjutnya Adit Pratama juga belum paham mengenai mana kata yang seharusnya disambung dan mana kata yang seharusnya dipisah. Selain itu ditemukan pula dalam karangan yang

dibuat oleh Adit Pratama penggunaan huruf kapital atau huruf besar yang tidak benar.

No. 2	Nama : Andre	
	Judul : Saya Ingin Jadi Polisi	
	Aspek	**Skor**
	Isi	13
	Organisasi	7
	Kosakata	10
	Pengemabangan Bahasa	5
	Mekanik	5
	Jumlah	**40**

Dari aspek isi dalam karangan yang dibuat oleh Andre, siswa kelas IV memang sudah sesuai dengan tema "Cita-citaku". Akan tetapi cara Andre dalam membuat kalimat karangannya belum dikatakan benar. Karena Andre baru menyebutkan saja. Andre tidak menyusun satu kalimat dengan kalimat yang lainnya. Sehingga tulisan yang dibuat oleh Andre bisa dikatakan belum menjadi sebuah karangan yang terdiri dari beberapa kalimat. Secara organisasi pun karangan yang dibuat oleh Andre dengan judul karangan "Polisi" kurang terorganisir. Pemanfaatan dan pemilihan kata cukup baik. Susunan kalimatnya tidak menguasai aturan sintaksis. Kemudian dari segi teknik penulisan karangan

masih sangat kurang dan harus lebih memperhatikan aturan penulisan dalam menyusun dan membuat sebuah karangan.

2) Hasil *Post-test*Menulis Karangan Narasi Siswa

No. 1	Nama : Adit Pratama	
	Judul : Cita-citaku Ingin Menjadi TNI AL	
	Aspek	**Skor**
	Isi	30
	Organisasi	20
	Kosakata	15
	Pengemabangan Bahasa	25
	Mekanik	5
	Jumlah	**95**

Dari aspek isi karangan yang ditulis oleh Adit Pratama sudah sesuai dengan tema dan judul yang dibuat oleh Adit Pratama. Adit Pratama membuat judul karangannya dengan judul yang menarik dan cukup jelas. Isi karangan yang ditulis oleh Adit banyak memberikan informasi. Adit Pratama dapat mengembangkan permaslahan dan dapat memberikan pesan dalam hasil tulisan karangannya. Sehingga pesan yang ingin Adit Pratama sampaikan dalam tulisannya dapat terlihat oleh pembaca karangannya. Secara organisasi, cara Adit membuat karangannya mengungkapkan ekspresi yang lancar, antar kalimat diungkapkan dengan jelas, padat dan tertata dengan baik. Urutan

kalimat yang ditulis oleh Adit Pratama pun dapat dikatakan logis dan kohesif. Selanjutnya dalam aspek penggunaan bahasa, Adit Pratama mampu mengkonstruksi kalimat yang kompleks menjadi efektif. Dari segi teknik penulisan sudah cukup baik, Adit Pratamamampu menggunakan tanda baca dalam tulisannya dengan baik dan benar.

No. 2	Nama : Andre	
	Judul : Aku Ingin Menjadi Dokter	
	Aspek	**Skor**
	Isi	25
	Organisasi	19
	Kosakata	16
	Pengemabangan Bahasa	18
	Mekanik	2
	Jumlah	**80**

Dari aspek isi karangan yang ditulis oleh Andre, isi karangannya mengandung informasi yang relevan. Andre juga menceritakan karangannya dengan pesan yang sudah terlihat. Karangan yang berjudul “Aku Ingin Menjadi Dokter”, secara organisasi, cara mengungkapkan ide terlihat dengan ekspresi lancar dan urutan yang logis. Pemanfaatan kata yang digunakan dalam karangannya sudah baik. Selanjutnya pengembangan bahasa yang digunakan

Andre dalam tulisannya memang masih sederhana tetapi efektif. Dari segi teknik penulisan, peneliti masih agak kesulitan membedakan huruf yang ditulis oleh Andre mengenai tulisan huruf besar dan huruf kecil. Namun tulisan yang ditulisnya tidak mengubah makna dari apa yang diceritakannya.

2. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sebelum (*Pretest)* dan Sesudah (*Posttest)* Penerapan Model *Webbed* (Jaring Laba-laba)

a. Keterampian Menulis Karangan Narasi Siswa Sebelum (*Pretest*) penerapan model *webbed*

Adapun hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum menerapkan model *webbed* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN I Secondong

Adapun data yang diperoleh hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa (*pre-test*) adalah sebagai berikut :

Tabel 18.
Nilai *Pretest* (X) Siswa SDN I Secondong Sebelum Penerapan Model *Webbed* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	NamaSiswa	SkorNilai
		***Pre-Test*(X)**
1	Adit Pratama	75
2	Alinda	45
3	Andre	40
4	Aurel	65
5	Chelsea	40
6	Dini	50
7	Dirli Saputra	40
8	Duta Erlangga	40

9	Firmansyah	80
10	Heti Pitasari	50
11	Indriyani	70
12	Monika	60
13	Mutia	40
14	Richad Ricardo	40
15	Saina Pitasari	80
16	Saki Saputra	40
17	Salsabila	55
18	Utari	45
19	Yudha Saputra	40
20	Yuni Sara	60

Dari data diatas dapat diketahui nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 40. Selebihnya adalah rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang, rendah digunakan rumus nilai standar dengan melakukan penskoran kedalam tabel distribusi frekuensi:

Tabel 19.
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sebelum Penerapan Model *Webbed* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	X	F	FX	X (x-Mx)	X^2	Fx^2
1	80	2	160	27	729	1458
2	75	1	75	22	484	484
3	70	1	70	17	289	289
4	65	1	65	12	144	144
5	60	2	120	7	49	98
6	55	1	55	2	21	4
7	50	2	100	3	9	18
8	45	2	90	-8	64	128

9	40	8	320	-13	169	
Total		**N = 20**	**∑fx= 1055**			**$\sum fx^2$= 3975**

1. Mencari Nilai Rata-Rata

   Mx $= \frac{\sum fx}{N}$

   $= \frac{1055}{20}$

   = 52, 75 dibulatkan menjadi 53

2. Mencari SDx

   $SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx2}{N}}$

   $= \sqrt{\frac{3975}{20}}$

   = 3,15 dibulatkan menjadi 3

3. Mengelompokkan motivasi belajar siswa kedalam tiga kelompok, yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR), menjadi :

   $\xrightarrow{M + 1.SD}$ Tinggi

   $\xrightarrow{M-1.SD \text{ sd } M + 1.SD}$ Sedang

$\xrightarrow{M- 1.SD}$ Rendah

Lebih lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

Tinggi = Mx + 1. SDx

= 53 + 3

= 56

Jadi yang termasuk kedalam kategori skor tinggi adalah yang mendapatkan 56 keatas.

Sedang = $Mx - 1.SDx$ s/d $Mx + 1.SDx$

= 53-3 s/d 53+3

= 50 s/d 56

Jadi yang termasuk kedalam kategori sedang adalah yang mendapatkan skor 50 s/d 56

Rendah = $Mx - 1.SDx$

= 53-3

= 50

Jadi yang mendapat skor rendaph yaitu 50 ke bawah. Secara lebih jelas skor tinggi, sedang, rendah dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 20.
Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sebelum*(pretest)*
Penerapan Model *Webbed*

Klasifikasi	**Rumus**	**Batas skor**
Tinggi	Mx + 1. SDx ke atas 53 + (1.3) = 53+3 = 56	56 ke atas
Sedang	Antara Mx - 1.SDx s/d Mx +1.SDx	Antara 50-56

	53 - (1.3) s/d 53 + (1.3) = 50 s/d 56	
Rendah	Mx-1.SDx ke bawah 53 -(1.3) = 50	50 ke bawah

Setelah skor tinggi, sedang dan rendah diperoleh selanjutnya menentukan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut $=\frac{F}{N}$x100%

Tabel 21.
Persentase Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sebelum Penerapan Model *Webbed* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	7	*7 x 100/20= 35%*
2	Sedang	1	1 x 100/20= 5%
3	Rendah	12	12 x 100/20= 60%
Jumlah			**100%**

Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN I Secondong sebelum digunakan model *webbed*yaitu yang termasuk kategori skor tinggi (baik) sebanyak 7 siswa dengan presentase 35%, kategori sedang sebanyak 1 siswa dengan presentase 5%, dan kategori rendah sebanyak 12 siswa dengan presentase 60%.

b. Keterampian Menulis Karangan Narasi Siswa Sesudah (*Posttest*) penerapan model *webbed*

Untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah penerapan model *webbed*, peneliti menggunakan tes akhir atau *posttest.* Tes akhir ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemajuan keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah penerapan model *webbed*. Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Tes akhir atau *posttest* berupa tes tertulis dalam bentuk uraian yaitu menulis karangan narasi. Peneliti membagikan lembar instrumen tes tertulis untuk membuat karangan narasi. Penilaian keterampilan menulis karangan narasi ini berisi 5 aspek indikator yang diamati.Untuk mengetahui keterampilan menulis karangan narasi siswa sesudah diterapkan model *webbed* berikut ini tabel keterampilan menulis karangan narasi siswa tersebut.

Tabel 22.
Nilai *Posttest*(Y) Siswa SDN I Secondong Sesudah Penerapan Model *Webbed* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	NamaSiswa	SkorNilai
		***Post-Test*(Y)**
1	Adit Pratama	95
2	Alinda	90
3	Andre	80
4	Aurel	95
5	Chelsea	70
6	Dini	100
7	Dirli Saputra	95

8	Duta Erlangga	60
9	Firmansyah	80
10	Heti Pitasari	95
11	Indriyani	90
12	Monika	100
13	Mutia	65
14	Richad Ricardo	95
15	Saina Pitasari	75
16	Saki Saputra	85
17	Salsabila	70
18	Utari	100
19	Yudha Saputra	95
20	Yuni Sara	90

Dari data diatas dapat diketahui nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 60. Selebihnya adalah rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang, rendah digunakan rumus nilai standar dengan melakukan penskoran kedalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 23.
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sesudah Penerapan Model *Webbed* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Y	F	FY	Y (y-My)	Y^2	Fy^2
1	100	3	300	14	196	588
2	95	6	570	9	81	468
3	90	3	270	4	16	48
4	85	1	85	-1	1	1
5	80	2	160	-6	36	72
6	75	1	75	-11	121	121

7	70	2	140	-16	256	512
8	65	1	65	-21	441	441
9	60	1	60	-26	676	676
Total		**N = 20**	**∑fy= 1725**			**∑fx^2= 2927**

1. Mencari Nilai Rata-Rata

   My $= \frac{\sum fy}{N}$

   $= \frac{1725}{20}$

   = 86,25 dibulatkan menjadi 86

2. Mencari SDy

   $SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy2}{N}}$

   $= \sqrt{\frac{2927}{20}}$

   = 2,70 dibulatkan menjadi 3

3. Mengelompokkan motivasi belajar siswa kedalam tiga kelompok, yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR), menjadi :

   $\xrightarrow{M + 1.SD}$ Tinggi

   $\xrightarrow{M-1.SD \text{ sd } M + 1.SD}$ Sedang

   $\xrightarrow{M- 1.SD}$ Rendah

   Lebih lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

Tinggi = My + 1. SDy

= 86 + 3

= 89

Jadi yang termasuk kedalam kategori skor tinggi adalah yang mendapatkan 89 keatas.

Sedang = My − 1. SDy s/d My + 1. SD

= 86-3 s/d 86+3

= 83 s/d 89

Jadi yang termasuk kedalam kategori sedang adalah yang mendapatkan skor 83 s/d 89

Rendah = My − 1. SDy

` = 86-3

= 83

Jadi yang mendapat skor rendah yaitu 83 ke bawah. Secara lebih jelas skor tinggi, sedang, rendah dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 24.
Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sesudah *(pretest)* Penerapan Model *Webbed*

Klasifikasi	**Rumus**	**Batas skor**
Tinggi	My + 1. SDy ke atas 86 + (1.3) = 86+3 = 89	89 ke atas
Sedang	Antara My - 1.SDy s/d My +1.SDy 86 - (1.3) s/d 86 + (1.3)	Antara 83-89

	= 83 s/d 89	
Rendah	My-1.SDy ke bawah 86 -(1.3) = 83	83 ke bawah

Setelah skor tinggi, sedang dan rendah diperoleh selanjutnya menentukan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut $=\frac{F}{N}$x100%

Tabel 25.
Persentase Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sesudah Penerapan Model *Webbed* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	12	*12 x 100/20 = 60%*
2	Sedang	1	1 x 100/20 = 5%
3	Rendah	7	7 x 100/20 = 35%
Jumlah			**100%**

Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN I Secondong sebelum digunakan model *webbed*yaitu yang termasuk kategori skor tinggi (baik) sebanyak 12 siswa dengan presentase 60%, kategori sedang sebanyak 1 siswa dengan presentase 5%, dan kategori rendah sebanyak 7 siswa dengan presentase 35%.

3. Pengaruh Penerapan Model *Webbed* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN I Secondong

Pengaruh penerapan model *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN I Secondong, dibawah ini menggambarkan dari analisis data rekapitulasi hasil tes siswa untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penggunaan model *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN I Secondong.

Tabel 26.
Perhitungan untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X (Penerapan Model *Webbed*) dan Variabel Y (Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa) Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN I Secondong

No	Nama Siswa	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	Adit Pratama	75	95	7125	5625	9025
2	Alinda	45	90	4050	2025	8100
3	Andre	40	80	3200	1600	6400
4	Aurel	65	95	6175	4225	9025
5	Chelsea	40	70	2800	1600	4900
6	Dini	50	100	5000	2500	10000

7	Dirli Saputra	40	95	3800	1600	9025
8	Duta Erlangga	40	60	2400	1600	3600
9	Firmansyah	80	80	6400	6400	6400
10	Heti Pitasari	50	95	4750	2500	9025
11	Indriyani	70	90	6300	4900	8100
12	Monika	60	100	6000	3600	10000
13	Mutia Novitasari	40	65	2600	1600	4225
14	Richad Ricardo	40	95	3800	1600	9025
15	Saina Puspitasari	80	75	6000	6400	5625
16	Saki Saputra	40	85	3400	1600	7225
17	Salsabila	55	70	3850	3025	4900
18	Utari	45	100	4500	2025	10000
19	Yudha Saputra	40	95	3800	1600	9025
20	Yuni Sara	60	90	5400	3600	8100
	N= 20	**$\sum x$= 1,055**	**$\sum y$= 1,725**	**$\sum xy$ = 91,350**	**$\sum x^2$ = 59,625**	**$\sum y^2$ = 151,725**

Untuk mencari r_{xy} maka rumus yang digunakan adalah :

Rumus $r_{xy} = \sqrt{\frac{\sum xy}{(\sum x\,2)(\sum y\,2)}}$

$= \frac{91,350}{\sqrt{(59,625)(151,725)}}$

$$= \frac{91,350}{\sqrt{9,046,603,125}}$$

$$= \frac{91,350}{95,113}$$

$$= 0,960$$

Selanjutnya kita uji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya r_{xy} atau r_o dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam tabel Nilai "r" *Product Moment* dengan memperhitungkan df-nya lebih dahulu. DF=N-nr = 20-2=18 (konsultasikan Tabel Nilai)

Dengan df sebesar 20 diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,444. Sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,561. Dengan demikian maka 0,444<0,960>0,561. Ternyata r_{xy} atau r_o (yang besarnya= 0,960) jauh lebih besar dari pada r_{tabel} (yang besarnya 0,444 dan 0,561). Karena r_o lebih besar dari pada r_{tabel} maka *Hipotesis Alternatif*(H_a) diterima yang berbunyi H_a : Ada pengaruh penerapan model *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN I Secondong. *Hipotesis Nol* (H_o) ditolak yang berbunyi H_o: Tidak ada pengaruh penerapan model *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN I Secondong.

Jadi, kesimpulan yang dapat ditarik antara hasil tes sebelum dan sesudah diterapkannya model *webbed*terdapat pengaruh hal ini terlihat 0,444< 0,960 >0,561pada taraf signifikan 5% ini berarti bahwa penerapan

model*webbed*itu telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN I Secondong. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa meningkat dari pada sebelum menerapkan metode *webbed.*

B. Pembahasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menempatkan SDN I Secondong sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 20 siswa. Dalam pengumpulan data sendiri peneliti menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Dari segi instrumen pengumpulan data, instrumen tes yang digunakan dalam bentuk tertulis yaitu menulis sebuah karangan narasi yang disesuaikan dengan indikator penilaian keterampilan menulis karangan narasi siswa. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan korelasi *product moment* untuk melihat pengaruh penerapan model *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa indonesia di SDN I Secondong.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama lima kali pertemuan, skor nilai keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV sebelum penerapan model *webbed* lebih rendah dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah diterapkan model *webbed*. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesa penelitian dan dianalisis menggunakan rumus TSR dan *product moment* untuk melihat pengaruh

penerapan model *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata yaitu pada skor keterampilan menulis karangan narasi siswa *pretest* atau sebelum adalah 53. Sedangkan perolehan nilai rata-rata pada saat *posttest* atau sesudah penerapan model *webbed* adalah 86.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melihat nilai *pretest* dan *posstest*, maka dapat diketahui bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa sesudah penerapan model *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum penerapan model *webbed*. Dengan ketentuan, jika pada hasil *pretest* sebelum penerapan model *webbed* memperoleh nilai persentase tinggi berjumlah 7 siswa (35 %), sedang berjumlah 1 siswa (5%), dan yang tergolong rendah berjumlah 12 siswa (60%). Kemudian pada hasil *posttest* sesudah penerapan model *webbed* memperoleh nilai persentase tinggi berjumlah 12 siswa (60%), sedang berjumlah 1 siswa (5%), dan yang tergolong rendah berjumllah 7 siswa (35%). Perbedaan pada skor persentase *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dan sesudah penerapan model *webbed* terletak pada skor tinggi *pretest* adalah 56 keatas sedangkan skor tinggi pada *posttest* adalah 89 keatas, kemudian pada *pretest* siswa yang mendapatkan skor rendah sebanyak 12 siswa sedangkan pada *posttest* yang mendapatkan skor rendah hanya 7 orang siswa.

Selanjutnya setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji statistik *product moment*, didapat hasil bahwa Ho ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model *webbed*terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN I Secondong.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu:

1. Penerapan model *Webbed* ini dilaksanakan di kelas IV SDN I Secondong mulanya peneliti bersama siswa telah menentukan bersama tema yang akan dibuat, tetapi judul karangan bervariasi dan ditentukan sendiri oleh siswa. Penerapan model ini dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan dimana pada pertemuan pertama peneliti melakukan *pretest* yaitu mengajar tanpa menerapkan model *webbed*, pertemuan kedua, ketiga dan keempat siswa diberi perlakuan dengan menerapkan model *webbed* dan pada pertemuan ke lima siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil dari penerapan model *webbed.*
2. Keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum dan sesudah penerapan model *webbed*dengan nilai *pretest* kategori tinggi berjumlah 7 orang, kategori sedang 1 orang, dan pada kategori rendah berjumlah 12 orang. Kemudian *posttest* kategori tinggi berjumlah 12 orang, kategori sedang 1 orang dan pada kategori rendah berjumlah 7 orang.
3. Pengaruh Penerapan model *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV menggunakan perhitungan uji statistik *product moment* yang dilakukan pada nilai tes sebelum *(pretest)* dan sesudah

*(posttest)*disimpulkan bahwa r_{xy} atau r_o (yang besarnya= 0,960) jauh lebih besar dari pada r_{tabel} (yang besarnya 0,444 dan0,561). Karena r_o lebih besar dari pada r_{tabel} maka Hipotesis Nihil (H_o) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, ini berarti Ada pengaruh penerapan model *webbed* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN I Secondong.

B. Saran

1. Penerapan model *webbe* dalam proses pembelajaran pada materi karangan pada submateri penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma menuntut seorang guru hendaknya kreatif ketika menerapkan model *webbed* dalam menyampaikan materi karangan tersebut kepada siswa sehingga siswa dapat termotivasi untuk mau mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.
2. Dalam penerapan model *webbed* guru juga harus memperhatikan kondisi peserta didik dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Penerapan model *webbed* ini dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang baik.
3. Kepada peserta didik di SDN I Secondong diharapkan dapat selalu berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran agar terjadinya interaksi antara guru dengan siswa

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Cahyani, Isah. 2009. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.

Finoza, Lamuddin. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia.* Jakarta: Diksi Insan Mulya.

Fitriani, Aprilia Nur. 2013. *"Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Picture And Picture dengan Gambar Seri pada Siswa Kelas III SDN Petompon 01 Semarang"*.Mahasiswa Ilmu Pendidikan Jurusan PGSD Universitas Negeri Semarang. Semarang .http://lib.unnes.ac.id/19801/1/1401409105.pdf diakses pada 30 November 2016 pukul 10.00.

Tarigan Heri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa Bandung.

Herlina. 2009. *"Penerapan Pembelajaran Terpadu Model Webbed pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 82 Palembang."* Institut Agama Islam Negeri. Palembang.

Kadir, Abd dan Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Keraf, Goris. 2010. *Argumentasi dan Narasi.* Jakarta: Gramedia.

Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, Penilaian).* Bandung: Alfabeta.

Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013).* Jakarta: Prenadamedia Group.

Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. Ke-9. Jakarta : Rineka Cipta.

Mulyati. 2015. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Niki Astri. 2010. *"Penerapan Pembelajaran Terpadu Model Webbed pada Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Operasi Bilangan Bulat di SD Negeri 1 Pedamaran"*. Institut Agama Islam Negeri. Palembang

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelejaran Bahasa Berbasis Kompetensi.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Priyatni, Tri Endah. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Richard, Dunne dan Ted Wragg. 1996. *Pembelajaran Efektif*. Jakarta: PT Grasindo.

Ridwanudin, Dindin. 2015. *Bahasa Indonesia.* Ciputat: UIN Press.

Sari , Aisyah Nurlina. 2013. *"Penerapan Pembelajaran Terpadu Model Webbed dengan Tema "Keluarga"* pada Siswa Kelas II SDN 11 Rantau Panjang". Institut Agama Islam Negeri. Palembang.

Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis.* Bandung: Angkasa.

Slamet, St. Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Bahasa Indonesia.* Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Cet. 6. Jakarta: Rineka Cipta.

Solikhah, Hani Atus. 2014. *Materi Bahasa Indonesia untuk Guru Tingkat Dasar*. Palembang: Noer Fikri Offset.

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suparno dan Mohamad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (KTSP). Jakarta: PT Bumi Aksara.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI.* Jakarta: Kencana.

Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Utari. 2014. "*Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III di MI Ma'had Islamy Palembang".* Institut Agama Islam Negeri. Palembang.

Wibowo,Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yusrianti, Susi. 2014. *Pembelajaran Terpadu Model Webbed / Jaring Laba-laba*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI PRAPENELITIAN

1. Melihat secara langsung gambaran umum lokasi penelitian di SDN 1 Secondong?
2. Melihat secara langsung kelengkapan fasilitas belajar sebagai bahan penunjang di SDN 1 Secondong ?
3. Melihat secara langsung bagaimana keterampilan menulis siswa di SDN 1 Secondong ?
4. Melihat secara langsung usaha-usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan keterampilan menulis siswa di SDN 1 Secondong ?

LEMBAR OBSERVASI SAAT PEMBELAJARAN

Nama : Rita Asaha, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Kelas

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk : Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini.

No	Aspek yang dinilai	Skor				
I	**Pra Pembelajaran**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Motivasi dengan kata-kata sanjungan			✓		

2	Motivasi dengan membimbing		✓			
3	Motivasi pujian pada siswa	✓				
II	**Kegiatan Inti**					
1	Pembiasaan membaca permulaan	✓				
2	Membiasakan siswa mengulangi bacaan		✓			
3	Membiasakan siswa maju ke depan untuk membaca	✓				
III	**Kegiatan Akhir**					
1	Membimbing siswa		✓			
2	Memberikan ucapan penghargaan	✓				
3	Selalu memberikan tugas pada siswa		✓			

Sumber : Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung :Alfabeta

Keterangan

1 = Tidak melaksanakan

2 = Kurang melaksanakan

3 = Cukup melaksanakan

4 = Melaksanakan dengan baik

5 = Melaksanakan dengan sangat baik

Palembang, 20 September 2017

Kepala Sekolah | **Observer,**

Sarmadi, S.Pd | **Lusi Indriyani**

NIP. 19680320200801002 | **NIM. 13270055**

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Secondong

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pembelajaran : Pembelajaran 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengunggapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memerhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain).

C. Indikator

1. Mengetahui pengertian karangan
2. Menggunakan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma)yang benar dalam menyusun karangan.
3. Menyusun karangan yang bertema cita-citaku dengan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma) yang benar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui pengertian karangan
2. Siswa dapat Menggunakan ejaan (huruf besar, tanda, titik, tanda koma, dan lain-lain)yang benar dalam menyusun karangan.

3. Siswa dapat menyusun karangan yang bertema cita-citaku denganpenggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)yang benar.

E. Materi Pembelajaran

a. Materi Pokok : Karangan

b. Sub Materi : penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma).

F. Metode/Model Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Metode latihan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	**Kegiatan awal :** Apersepsi dan motivasi: 1) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan do'a 2) Guru mengecek kehadiran siswa 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	10 Menit
2	**Kegiatan inti :** ⇒**Eksplorasi** 1. Guru menjelaskan melalui metode ceramah mengenai pengertian karangan 2. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma dalam menyusun karangan 3. Guru menjelaskan tentang penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma)yang benar dalam	40 Menit

	menyusun karangan. ⇒**Elaborasi** 1. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma)yang benar dalam menyusun karangan. 2. Guru meminta siswa menyusun karangan yang bertema cita-citaku denganpenggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma)yang benar ⇒**Konfirmasi** 1. Guru meminta siswa yang sudah selesai mengerjakan tugasnya, mengumpulkan hasil tuganya di depan kelas. 2. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan terhadap keberhasilan peserta didik. 3. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh konfirmasi mengenai tugas yang telah diselesaikan. 4. Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa. 5. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman pada saat yang terjadi dalam pembelajaran. 6. Guru memberikan penguatan dan penyimpulan.	
3	**Kegiatan akhir :** Dalam kegiatan penutup: 1. Guru bersama siswa meyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil	20 Menit

	pembelajaran. 3. Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanaka. 4. Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya. 5. Guru menutup pelajaran dengan doa dan hamdalah kemudian salam.	

H. Sumber Belajar, Alat dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar
   1) Buku Bahasa Indonesia kelas IV SD dan MI
   2) Buku referensi lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia
2. Alat/media Pembelajaran
   1) Papan Tulis
   2) Spidol

I. Penilaian

1. Tehnik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Uraian

Tes awal (Tes yang dilakukan sebelum diterapkannya model *Webbed*) :

Contoh Instrumen Evaluasi :

Petunjuk :

Buatlah karangan dengan ketentuan berikut:

a. Tema karangan “Cita-citaku” !

b. Gunakan ejaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma yang benar !

c. Berilah judul yang sesuai !

Rubrik Penilaian Menulis Karangan

No	Aspek	Skor
1	Isi	30
2	Organisasi	20
3	Kosakata	20
4	Pengembangan Bahasa	25
5	Mekanik	5
	Jumlah	**100**

Palembang, September 2017

Guru Mata Pelajaran **Peneliti**

Rita Asaha, S.Pd **Lusi Indriyani**
NIK.1602126009690001 **Nim. 13270055**

Mengetahui
Kepala SDN 1 Secondong

Sarmadi, S.Pd
NIP. 19680320200801002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Secondong

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pembelajaran : Pembelajaran 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengunggapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memerhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain).

C. Indikator

1. Menggunakan ejaan huruf besar yang benar dalam menyusun karangan
2. Menyusun karangan yang bertema ”Cita-citaku”dengan penggunaan huruf besar yang benar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menggunakan ejaan huruf besar yang benar dan dapat menyusun karangan

2. Siswa dapat menyusun karangan yang bertema ”Cita-citaku”dengan penggunaan huruf besar yang benar

E. Materi Pembelajaran

c. Materi Pokok : Karangan

d. Sub Materi : Penggunaan ejaan huruf besar

F. Metode/ Model Pembelajaran

4. Ceramah
5. Tanya jawab
6. Metode latihan
7. Model *Webbed*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	**Kegiatan awal :** Apersepsi dan motivasi: 1. Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa bersama 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru melakukan apersepsi mengenai karangan dan memberikan motivasi kepada siswa 4. Guru menyampaikan topik pembelajaran 5. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	10 Menit
2	**Kegiatan inti :** ⇒**Eksplorasi** 1. Gurumenjelaskan tentang karangan.	40 Menit

	2. Guru menjelaskan tentang penggunaan ejaan huruf besar dalam karangan. ⇒**Elaborasi** 1. Guru menampilkan sebuah gambar yang bertemakan "Cita-citaku" 2. Guru meminta beberapa siswa menuliskan kalimat di depan kelas yang menceritakan gambar tersebut 3. Guru meminta siswa membentuk sebuah kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa 4. Guru mengarahkan siswa di dalam kelompoknya membuat subtema karangan dari gambar yang ditampilkan di depan kelas 5. Guru meminta siswa ke masing-masing tempatnya kemudian masing-masing siswa diminta membuat sebuah karangan dari subtema yang telah ditentukan di dalam kelompoknya dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital yang benar dalam meyusun sebuah karangan. 6. Guru meminta siswa menentukan judul karangan yang dibuatnya ⇒**Konfirmasi** 1. Guru mengarahkan siswa mengumpulkan hasil karangannya di depan kelas. 2. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan terhadap keberhasilan peserta didik. 3. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh konfirmasi mengenai tugas yang	

	telah diselesaikan. 4. Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa. 5. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahamanpada saat yang terjadi dalam pembelajaran. 6. Guru memberikan penguatan dan penyimpulan.	
3	**Kegiatan akhir :** Dalam kegiatan penutup: 1. Guru bersama siswa meyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3. Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 4. Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya. 5. Guru menutup pelajaran dengan doa dan hamdalah kemudian salam.	20 Menit

H. Sumber Belajar, Alat dan Media Pembelajaran

3. Sumber Belajar
   3) Buku Bahasa Indonesia kelas IV SD dan MI
   4) Buku referensi lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia
4. Alat/media Pembelajaran
   3) Papan Tulis
   4) Spidol

5) Gambar yang berkaitan dengan tema

I. Penilaian

3. Tehnik Penilaian : Tes Tertulis
4. Bentuk Instrumen : Uraian

Indikator	Tehnik	Bentuk	Instrumen Penilaian
1. Menggunakan ejaan huruf besar yang benar dalam menyusun karangan 2. Menyusun karangan yang bertema ”Cita-citaku”dengan penggunaan huruf besar yang benar	Tes Tertulis Tes Tertulis	Uraian Uraian	1. Tuliskanlah penggunaan ejaan huruf besar yang tepat pada teks karangan yang berjudul “Cita-citaku” 2. Buatlah karangan yang bertema“Cita-citaku” dengan menggunakan ejaan huruf besar yang tepat dan benar!

Rubrik Penilaian Menulis Karangan

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Penggunaan huruf kapital	a. Tidak terdapat kesalahan dalam huruf kapital	100
		b. Terdapat beberapa kesalahan (tidak lebih dari 3) dalam penggunaan huruf kapital	80
		c. Terdapat beberapa kesalahan (antara 4-6) dalam penggunaan huruf kapital	60
		d. Terdapat banyak kesalahan (lebih dari 6) dalam penggunaan huruf kapital	40

Palembang, September 2017

Guru Mata Pelajaran | **Peneliti**

Rita Asaha, S.Pd | **Lusi Indriyani**
NIK.1602126009690001 | **Nim. 13270055**

Mengetahui

Kepala SDN 1 Secondong

Sarmadi, S.Pd
NIP. 19680320200801002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Secondong

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pembelajaran : Pembelajaran 3

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengunggapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memerhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain).

C. Indikator

1. Menggunakan tanda titik yang benar dalam menyusun karangan
2. Menyusun karangan yang bertema ”Cita-citaku”dengan penggunaan tanda titik yang benar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswadapatmenggunakantanda titik yang benar dalam menyusun karangan
2. Siswa dapat menyusun karangan yang bertema “Cita-citaku”dengan penggunaan tanda titik yang benar

E. Materi Pembelajaran

e. Materi Pokok : Karangan

f. Sub Materi : Penggunaan tanda titik

F. Metode/Model Pembelajaran

8. Ceramah
9. Tanya jawab
10. Metode latihan
11. Model *Webbed*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	**Kegiatan awal :** Apersepsi dan motivasi: 6. Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa bersama 7. Guru mengecek kehadiran siswa 8. Guru melakukan apersepsi mengenai karangan dan memberikan motivasi kepada siswa 9. Guru menyampaikan topik pembelajaran 10. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	10 Menit
2	**Kegiatan inti :** ⇒**Eksplorasi** 1. Guru bertanya kepada siswa mengenai penggunaan ejaan huruf besar dalam sebuah karangan.	40 Menit

	2. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai penggunaan tanda titik dalam sebuah karangan. 3. Guru menjelaskan tentang penggunaan tanda titik yang benar dalam sebuah karangan. ⇒**Elaborasi** 1. Guru menampilkan sebuah gambar yang bertemakan "Cita-citaku" 2. Guru meminta beberapa siswa menuliskan Kalimat di depan kelas yang menceritakan gambar tersebut. 3. Guru meminta siswa membentuk sebuah kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. 4. Guru mengarahkan siswa di dalam kelompoknya membuat subtema karangan dari gambar yang ditampilkan di depan kelas. 5. Guru meminta siswa kembali ke masing-masing tempatnya kemudian masing-masing siswa diminta membuat sebuah karangan dari subtema yang telah ditentukan di dalam kelompoknya dengan memperhatikan penggunaan tanda titik dalam menyusun sebuah karangan. 6. Guru meminta siswa menentukan judul karangan yang dibuatnya. ⇒**Konfirmasi** 7. Guru mengarahkan siswa mengumpulkan hasil karangannya di depan kelas. 8. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan terhadap keberhasilan	

	peserta didik. 9. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh konfirmasi mengenai tugas yang telah diselesaikan. 10. Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa. 11. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahamanpada saat yang terjadi dalam pembelajaran. 12. Guru memberikan penguatan dan penyimpulan.	
3	**Kegiatan akhir :** Dalam kegiatan penutup: 6. Guru bersama siswa meyimpulkan hasil pembelajaran 7. Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 8. Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 9. Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya. 10. Guru menutup pelajaran dengan doa dan hamdalah kemudian salam.	20 Menit

H. Sumber Belajar, Alat dan Media Pembelajaran

5. Sumber Belajar
   5) Buku Bahasa Indonesia kelas IV SD dan MI
   6) Buku referensi lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia
6. Alat/media Pembelajaran

6) Papan Tulis
7) Spidol
8) Gambar yang berkaitan dengan tema

I. Penilaian

5. Tehnik Penilaian : Tes Tertulis
6. Bentuk Instrumen : Uraian

Indikator	Tehnik	Bentuk	Instrumen Penilaian
1. Menggunakan tanda titk yang benar dalam menyusun karangan	Tes Tertulis	Uraian	1. Buatlahkarangan yang bertema “Cita-citaku” dengan menggunakan tanda titik yang tepat dan benar!
2. Menyusun karangan yang bertema”Kegiatan”Dengan penggunaan tanda titik yang benar	Tes Tertulis	Uraian	2. Buatlah karangan yang bertema “Cita-citaku” dengan Menggunakan tanda titik yang tepat dan benar !

Rubrik Penilaian Menulis Karangan

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Penggunaan tanda titik	e. Tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda titik	100
		f. Terdapat beberapa kesalahan (tidak lebih dari 3) dalam penggunaan tanda titik	80
		g. Terdapat beberapa kesalahan (antara 4-6) dalam penggunaan tanda titik	60
		h. Terdapat banyak kesalahan (lebih dari 6) dalam penggunaan tanda titik	40

Palembang, September 2017

Guru Mata Pelajaran | **Peneliti**

Rita Asaha, S.Pd | **Lusi Indriyani**
NIK.1602126009690001 | **Nim. 13270055**

Mengetahui

Kepala SDN 1 Secondong

Sarmadi, S.Pd
NIP. 19680320200801002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Secondong

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pembelajaran : Pembelajaran 4

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengunggapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memerhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain).

C. Indikator

3. Menggunakan tanda koma yang benar dalam menyusun karangan
4. Menyusun karangan yang bertema ”Cita-citaku”dengan penggunaan tanda koma yang benar

D. Tujuan Pembelajaran

3. Siswadapatmenggunakan tanda koma yang benar dalam menyusun karangan
4. Siswa dapat menyusun karangan yang bertema ”Cita-cita”dengan penggunaan tanda koma yang benar

E. Materi Pembelajaran

g. Materi Pokok : Karangan

h. Sub Materi : Penggunaan tanda koma

F. Metode/Model Pembelajaran

12. Ceramah
13. Tanya jawab
14. Metode latihan
15. Model *Webbed*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	**Kegiatan awal :** Apersepsi dan motivasi: 11. Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa bersama 12. Guru mengecek kehadiran siswa 13. Guru melakukan apersepsi mengenai karangan dan memberikan motivasi kepada siswa 14. Guru menyampaikan topik pembelajaran 15. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	10 Menit
2	**Kegiatan inti :** ⇒**Eksplorasi** 4. Guru bertanya kepada siswa mengenai penggunaan ejaan tanda titik dalam sebuah karangan. 5. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai	40 Menit

	penggunaan tanda koma dalam sebuah karangan. 6. Guru menjelaskan tentang penggunaan tanda koma yang benar dalam sebuah karangan. ⇒**Elaborasi** 7. Guru menampilkan sebuah gambar yang bertemakan "Cita-citaku" 8. Guru meminta beberapa siswa menuliskan Kalimat di depan kelas yang menceritakan gambar tersebut. 9. Guru meminta siswa membentuk sebuah kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. 10. Guru mengarahkan siswa di dalam kelompoknya membuat subtema karangan dari gambar yang ditampilkan di depan kelas. 11. Guru meminta siswa kembali ke masing-masing tempatnya kemudian masing-masing siswa diminta membuat sebuah karangan dari subtema yang telah ditentukan di dalam kelompoknya dengan memperhatikan penggunaan tanda koma dalam menyusun sebuah karangan. 12. Guru meminta siswa menentukan judul karangan yang dibuatnya. ⇒**Konfirmasi** 13. Guru mengarahkan siswa mengumpulkan hasil karangannya di depan kelas. 14. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan terhadap keberhasilan peserta didik.	

	15. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh konfirmasi mengenai tugas yang telah diselesaikan. 16. Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa. 17. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahamanpada saat yang terjadi dalam pembelajaran. 18. Guru memberikan penguatan dan penyimpulan.	
3	**Kegiatan akhir :** Dalam kegiatan penutup: 11. Guru bersama siswa meyimpulkan hasil pembelajaran 12. Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 13. Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 14. Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya. 15. Guru menutup pelajaran dengan doa dan hamdalah kemudian salam.	20 Menit

H. Sumber Belajar, Alat dan Media Pembelajaran

7. Sumber Belajar
   7) Buku Bahasa Indonesia kelas IV SD dan MI
   8) Buku referensi lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia

8. Alat/media Pembelajaran

9) Papan Tulis

10) Spidol

11) Gambar yang berkaitan dengan tema

I. Penilaian

7. Tehnik Penilaian : Tes Tertulis

8. Bentuk Instrumen : Uraian

Indikator	Tehnik	Bentuk	Instrumen Penilaian
1. Menggunakan tanda koma yang benar dalam menyusun karangan	Tes Tertulis	Uraian	1. Buatlahkarangan yang bertema "Cita-citaku" dengan menggunakan tanda koma yang tepat dan benar!
2. Menyusun karangan yang bertema "Pelestarian Lingkungan"Dengan penggunaan tanda koma yang benar	Tes Tertulis	Uraian	2. Buatlah karangan yang bertema "Cita-citaku" dengan Menggunakan tanda koma yang tepat dan benar !

Rubrik Penilaian Menulis Karangan

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Penggunaan tanda koma	i. Tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda koma j. Terdapat beberapa kesalahan	100 80

		(tidak lebih dari 3) dalam penggunaan tanda koma k. Terdapat beberapa kesalahan (antara 4-6) dalam penggunaan tanda koma l. Terdapat banyak kesalahan (lebih dari 6) dalam penggunaan tanda koma	60 40

Palembang, September 2017

Guru Mata Pelajaran **Peneliti**

Rita Asaha, S.Pd **Lusi Indriyani**
NIK.1602126009690001 **Nim. 13270055**

Mengetahui

Kepala SDN 1 Secondong

Sarmadi, S.Pd
NIP. 19680320200801002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Secondong

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pembelajaran : Pembelajaran 5

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengunggapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memerhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain).

C. Indikator

3. Mengetahui pengertian karangan
4. Menggunakan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma)yang benar dalam menyusun karangan.
5. Menyusun karangan yang bertema cita-citaku dengan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma)yang benar

D. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa dapat mengetahui pengertian karangan
5. Siswa dapat Menggunakan ejaan (huruf besar, tanda, titik, tanda koma)yang benar dalam menyusun karangan.

6. Siswa dapat menyusun karangan yang bertema “Cita-citaku” denganpenggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma)yang benar.

E. Materi Pembelajaran

i. Materi Pokok : Karangan

j. Sub Materi : penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma).

F. Metode/Model Pembelajaran

16. Ceramah
17. Tanya jawab
18. Metode latihan
19. Model *Webbed*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	**Kegiatan awal :** Apersepsi dan motivasi: 1. Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa bersama 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru melakukan apersepsi mengenai karangan dan memberikan motivasi kepada siswa 4. Guru menyampaikan topik pembelajaran 5. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan di capai.	10 Menit
2	**Kegiatan inti :** ⇒**Eksplorasi** 1. Guru bertanya mengenai materi karangan yang sudah	40 Menit

	dipelajari 2. Guru menampilkan gambar mengenai tema "cita-citaku" ⇒**Elaborasi** 1. Guru meminta siswa membuat sebuah subtema-subtema karangan dari tema "Cita-citaku". 2. Guru mengarahkan siswa untuk membuat dan menentukan judul karangan yang isinya sesuai dengan subtema-subtema yang telah dibuatnya yang bertemakan "Cita-citaku". 3. Guru mengarahkan siswa untuk menyusun karangan yang sesuai dengan subtema-subtema yang telah dibuatnya mengenai tema "Cita-citaku". 4. Guru mengarahkan siswa dalam menyusun karangannya dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma)yang benar. 5. Guru mengarahkan siswa dalam menyusun karangan dengan cermat dan tidak tergesa-gesa. ⇒**Konfirmasi** 19. Guru mengarahkan siswa mengumpulkan hasil karangannya di depan kelas. 20. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan terhadap keberhasilan peserta didik. 21. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh konfirmasi mengenai tugas yang telah diselesaikan. 22. Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang	

	belum diketahui oleh siswa. 23. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahamanpada saat yang terjadi dalam pembelajaran. 24. Guru memberikan penguatan dan penyimpulan.	
3	**Kegiatan akhir :** Dalam kegiatan penutup: 16. Guru bersama siswa meyimpulkan hasil pembelajaran 17. Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 18. Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 19. Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya. 20. Guru menutup pelajaran dengan doa dan hamdalah kemudian salam.	20 Menit

H. Sumber Belajar, Alat dan Media Pembelajaran

9. Sumber Belajar
   9) Buku Bahasa Indonesia kelas IV SD dan MI
   10) Buku referensi lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia
10. Alat/media Pembelajaran
   12) Papan Tulis
   13) Spidol
   14) Gambar yang berkaitan dengan tema

I. Penilaian

9. Tehnik Penilaian : Tes Tertulis
10. Bentuk Instrumen : Uraian

Tes akhir (Tes yang dilakukan sesudah diterapkannya model *Webbed*) :

Contoh Instrumen Evaluasi :

Petunjuk :

Buatlah karangan dengan ketentuan berikut:

d. Tema karangan “Cita-citaku” !

e. Gunakan ejaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma yang benar !

f. Berilah judul yang sesuai !

Rubrik Penilaian Menulis Karangan

No	Aspek	Skor
1	Isi	30
2	Organisasi	20
3	Kosakata	20
4	Pengembangan Bahasa	25
5	Mekanik	5
	Jumlah	**100**

Palembang, September 2017

Guru Mata Pelajaran **Peneliti**

Rita Asaha, S.Pd **Lusi Indriyani**
NIK.1602126009690001 **Nim. 13270055**

Mengetahui
Kepala SDN 1 Secondong

Sarmadi, S.Pd
NIP. 19680320200801002

Lampiran 3

Lembar Observasi Aktivitas Guru Terhadap Penggunaan Model *Webbed* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV di SDN 1 Secondong

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV

Hari/Tanggal : / September 2017

Waktu :09.30-10.40

Nama Peneliti : Lusi Indriyani

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		
2	Guru mengucapkan salam kepada siswa		
3	Guru mengecek kehadiran siswa		
4	Guru mengkondisikan suasana kelas		
5	Guru memberikan apersepsi kepada siswa		
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa		
7	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran kepada siswa		
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran		
9	Guru menyuru siswa membuat karangan		
10	Guru menyuru siswa mengumpulkan hasil		

	karangan mereka		
11	Guru menilai tugas siswa		
12	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan		
13	Guru menutup pelajaran		
14	Guru mengucapkan salam kepada siswa		

Palembang, September 2017
Observer

Rita Asaha, S.Pd
NIK.1602126009690001

Lembar Observasi Aktivitas Guru Terhadap Penggunaan Model *Webbed* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV di SDN 1 Secondong

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV

Hari/Tanggal : / September 2017

Waktu :11.05-12.55

Nama Peneliti : Lusi Indriyani

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		
2	Guru mengucapkan salam kepada siswa		
3	Guru mengecek kehadiran siswa		
4	Guru mengkondisikan suasana kelas		
5	Guru memberikan apersepsi kepada siswa		
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa		
7	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran kepada siswa		
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran		
9	Guru menyuru siswa membuat karangan		
10	Guru menyuru siswa mengumpulkan hasil		

	karangan mereka		
11	Guru menilai tugas siswa		
12	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan		
13	Guru menutup pelajaran		
14	Guru mengucapkan salam kepada siswa		

Palembang, September 2017
Observer

Rita Asaha, S.Pd
NIK.1602126009690001

Lembar Observasi Aktivitas Guru Terhadap Penggunaan Model *Webbed* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV di SDN 1 Secondong

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV

Hari/Tanggal : / September 2017

Waktu :09.30-10.40

Nama Peneliti : Lusi Indriyani

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		
2	Guru mengucapkan salam kepada siswa		
3	Guru mengecek kehadiran siswa		
4	Guru mengkondisikan suasana kelas		
5	Guru memberikan apersepsi kepada siswa		
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa		
7	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran kepada siswa		
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran		
9	Guru menyuru siswa membuat karangan		
10	Guru menyuru siswa mengumpulkan hasil karangan mereka		

11	Guru menilai tugas siswa		
12	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan		
13	Guru menutup pelajaran		
14	Guru mengucapkan salam kepada siswa		

Palembang, September 2017
Observer

Rita Asaha, S.Pd
NIK.1602126009690001

Lembar Observasi Aktivitas Guru Terhadap Penggunaan Model *Webbed* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV di SDN 1 Secondong

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV

Hari/Tanggal : / September 2017

Waktu : 11.05-12.55

Nama Peneliti : Lusi Indriyani

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		
2	Guru mengucapkan salam kepada siswa		
3	Guru mengecek kehadiran siswa		
4	Guru mengkondisikan suasana kelas		
5	Guru memberikan apersepsi kepada siswa		
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa		
7	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran kepada siswa		
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran		
9	Guru menyuru siswa membuat karangan		
10	Guru menyuru siswa mengumpulkan hasil karangan mereka		

11	Guru menilai tugas siswa		
12	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan		
13	Guru menutup pelajaran		
14	Guru mengucapkan salam kepada siswa		

Palembang, September 2017
Observer

Rita Asaha, S.Pd
NIK.1602126009690001

Lembar Observasi Aktivitas Guru Terhadap Penggunaan Model *Webbed* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV di SDN 1 Secondong

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV

Hari/Tanggal : / September 2017

Waktu : 09.30-10.40

Nama Peneliti : Lusi Indriyani

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		
2	Guru mengucapkan salam kepada siswa		
3	Guru mengecek kehadiran siswa		
4	Guru mengkondisikan suasana kelas		
5	Guru memberikan apersepsi kepada siswa		
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa		
7	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran kepada siswa		
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran		
9	Guru menyuru siswa membuat karangan		
10	Guru menyuru siswa mengumpulkan hasil karangan mereka		

11	Guru menilai tugas siswa		
12	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan		
13	Guru menutup pelajaran		
14	Guru mengucapkan salam kepada siswa		

Palembang, September 2017
Observer

Rita Asaha, S.Pd
NIK.1602126009690001

Lampiran 4

1. **Hasil *Pre-test* Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas 4**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Karangan					Skor Nilai *Pre-Test* (X)
		1	2	3	4	5	
1	Adit Pratama	25	10	15	20	5	75
2	Alinda	14	8	10	10	3	45
3	Andre	13	7	10	5	5	40
4	Aurel	20	12	18	12	3	65
5	Chelsea	15	8	7	6	4	40
6	Dini	16	9	13	10	2	50
7	Dirli Saputra	13	7	8	7	5	40
8	Duta Erlangga	14	10	7	6	3	40
9	Firmansyah	21	20	19	15	5	80
10	Heti Pitasari	15	10	18	12	5	50
11	Indriyani	20	15	19	15	5	70
12	Monika	13	17	10	18	2	60
13	Mutia	16	8	7	6	3	40
14	Richad Ricardo	14	11	7	6	2	40
15	Saina Pitasari	25	16	20	15	4	80
16	Saki Saputra	18	7	8	5	2	40
17	Salsabila	19	12	10	9	5	55
18	Utari	15	7	8	11	4	45
19	Yudha Saputra	18	7	7	5	3	40
20	Yuni Sara	23	15	12	8	2	60

Keterangan : 1 = Isi

2 = Organisasi

3 = Kosa Kata

4 = Pengembangan Bahasa

5 = Mekanik

Lampiran 5

2. Hasil *Post-Test*Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas 4

No	NamaSiswa	Aspek Penilaian Keterampilan Menuli Karangan					SkorNilai *Post-Test*(Y)
		1	2	3	4	5	
1	Adit Pratama	30	20	15	25	5	95
2	Alinda	26	14	20	25	5	90
3	Andre	25	19	16	18	2	80
4	Aurel	28	20	19	24	4	95
5	Chelsea	20	16	14	17	3	70
6	Dini	30	20	20	25	5	100
7	Dirli Saputra	29	20	20	24	2	95
8	Duta Erlangga	15	10	19	11	5	60
9	Firmansyah	24	21	8	23	4	80
10	Heti Pitasari	25	20	20	25	5	95
11	Indriyani	30	18	15	24	3	90
12	Monika	30	20	20	25	5	100
13	Mutia	14	19	17	13	2	65
14	Richad Ricardo	27	20	20	23	5	95
15	Saina Pitasari	17	13	16	25	4	75
16	Saki Saputra	23	20	17	22	3	85
17	Salsabila	20	10	15	23	2	70
18	Utari	30	20	20	25	5	100
19	Yudha Saputra	30	20	20	20	5	95
20	Yuni Sara	29	11	20	25	5	90

Keterangan : 1 = Isi

2 = Organisasi

3 = Kosa Kata

4 = Pengembangan Bahasa

5 = Mekanik

Lampiran 6

Nilai	Paraf Guru Pengajar

INSTRUMENT *PRE-TEST*

Nama :

Kelas :

Petunjuk umum :

Buatlah karangan dengan ketentuan berikut:

a. Tema karangan “Cita-citaku” !

b. Gunakan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma) yang benar !

c. Berilah judul yang sesuai !

.....

Palembang, 2017
Peneliti

Lusi Indriyani
13270055

Lampiran 7

Nilai	Paraf Guru Pengajar

INSTRUMENT *POST-TEST*

Nama :

Kelas :

Petunjuk umum :

Buatlah karangan dengan ketentuan berikut:

a. Tema karangan “Cita-citaku” !

b. Gunakan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma) yang benar !

c. Berilah judul yang sesuai !

.....

Palembang, 2017
Peneliti

Lusi Indriyani
13270055

Lampiran 8

Skor Penilaian Menulis Karangan

ASPEK	**SKOR**
Isi	30
Organisasi	20
Kosakata	20
Pengembangan Bahasa	25
Mekanik	5
Jumlah	**100**

Pedoman Penilaian Menulis Karangan

ASPEK	SKOR	KRITERIA
ISI	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: Padat informasi, substansi, pengembangan tesis tuntas, relevan dengan permasalahan dan tuntas
	22-26	CUKUP-BAIK: Informasi cukup, substansi cukup, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap
	17-21	SEDANG-CUKUP: Informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis tidak cukup, permasalahan tidak cukup

	13-16	SANGAT-KURANG: Tidak berisi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis, tidak ada permasalahan
ORGANISASI	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: Ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif
	14-17	CUKUP-BAIK: Kurang lancar, kurang terorganisir tetapi ide pertama terlihat, beban pendukung terbatas, urutan logis tetapi tidak lengkap
	10-13	SEDANG-CUKUP: Tidak lancar, gagasan kacau, terpotong-potong, urutan dan pengembangan tidak logis
	7-9	SANGAT –KURANG: Tidak komunikatif, tidak terorganisir, tidak layak nilai
KOSAKATA	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: Pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembetukan kata
	14-17	CUKUP-BAIK: Pemanfaatan kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu

	10-13	SEDANG-CUKUP: Pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna
	7-9	SANGAT-KURANG: Pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah dan tidak layak nilai
PENGGUNAAN BAHASA	22-25	SANGAT BAIK-SEMPURNA: Konstruksi kompleks tetapi efektif, hanya sedikit terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	18-21	CUKUP-BAIK: Konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
	11-17	SEDANG-CUKUP: Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat, makna membinggungkan atau kabur
	5-10	SANGAT-KURANG: Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak layak nilai
MEKANIK	5	SANGAT BAIK-SEMPURNA: Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	4	CUKUP-BAIK: Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna

	3	SEDANG-CUKUP: Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membinggungkan atau kabur
	2	SANGAT-KURANG: Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai
JUMLAH		100

Lampiran 9

Media Pembelajaran

iStockphoto

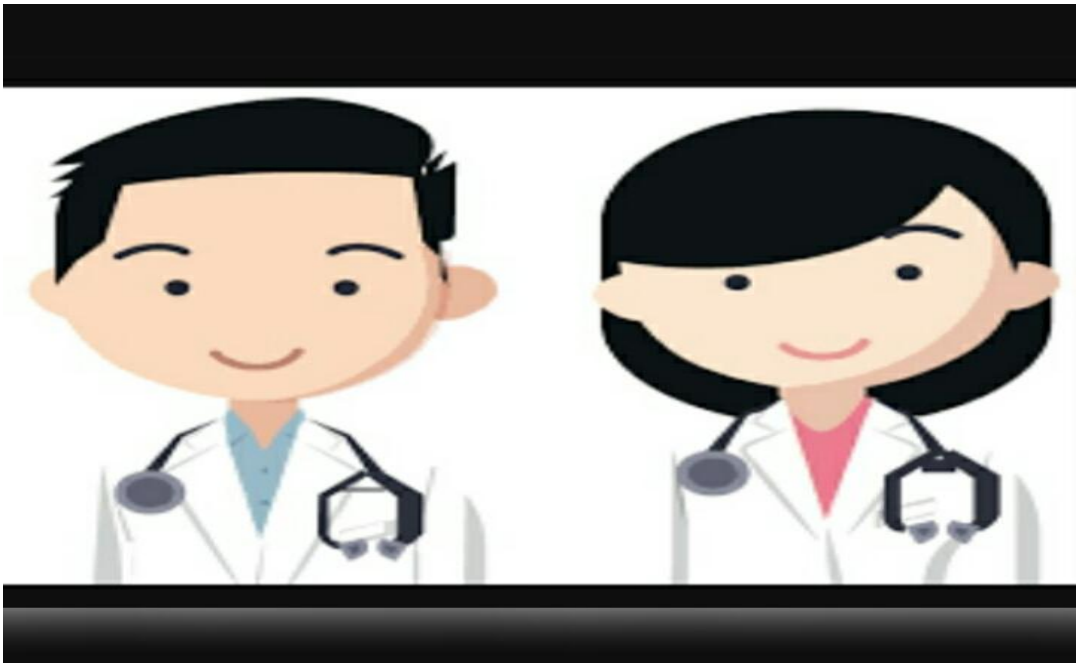

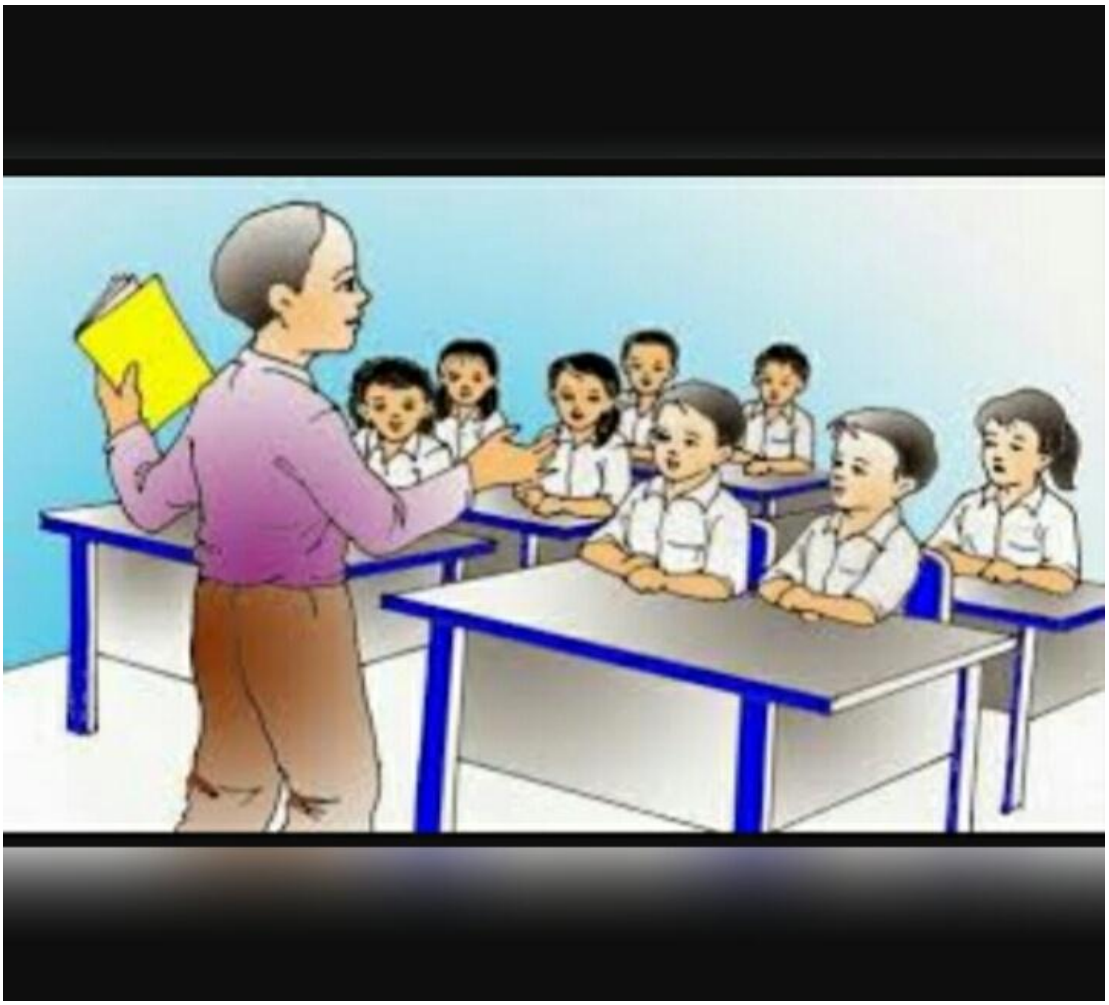

Lampiran 10

DOKUMENTASI
PELAKSANAAN TINDAKAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama Pelaksanaan *Pretest*

Pertemuan Kedua Penerapan Model *Webbed*

Pertemuan Ketiga Penereapan Model *Webbed*

Pertemuan Keempat Penerapan Model *Webbed*

Pertemuan Kelima Pelaksanaan *Posttest*

Foto Bersama Wali Kelas IV SDN I Secondong Ibuk Rita Asaha, S.Pd

Foto Bersama Kepala Sekolah dan Staf SDN I Secondong

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Lusi Indriyani

Nim : 13270055

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Webbed*/Jaring Laba-Laba Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI

Pembimbing I : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I

NIP : 196311021990032001

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin 8-5-2017	- Pengesahan SK Pembimbing	
2.	Selasa 9-5-2017	- [illegible] tesis - [illegible] - "Hipotesis"	
3.	Kamis 18-5-2017	- penulisan Cover, Pedoman [illegible] - Test, Tulis [illegible]	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Lusi Indriyani

Nim : 13270055

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Webbed*/Jaring Laba-laba terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa KelasIV SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

Pembimbing I : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I

NIP : 196311021990032001

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
4.	Selasa 13 Juni 2017	- Acc Bab I - Lanjut Bab II	
5.	Jumat 4 Agustus 2017	- Cantumkan nama sumber (pengarang) - Kutipan - analisis setiap teori	
6.	Senin 14 Agustus 2017	- Acc bab II & III	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama	: Lusi Indriyani
Nim	: 13270055
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Webbed*/Jaring Laba-laba terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa KelasIV SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.
Pembimbing I	: Dra. Nurlaeli, M.Pd.I
NIP	: 196311021990032001

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
7.	6-10-'17	- revisi pengutipan Bab IV	
8.	Selasa 10-10-17	- revisi Bab IV (pengutipan)	
9	Jumat 13-10-17	- Acc Bab IV	
10.	Jumat 27-10-2017	- revisi Bab V, abstrak daftar isi, rumusan masalah Disesuaikan dg Bab IV	
11.	Selasa 7-11-2017	- Acc keseluruhan Siap munaqasah	

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Alamat : JL. K.H.Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Kotak Pos : 54
Telp. (0711) 353276, Palembang

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Lusi Indriyani
Nim : 13270055
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Webbed*/Jaring Laba-laba terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI
Pembimbing II : Drs.Kemas Mas'ud Ali, M.Pd.
NIP : 196005312000031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin, 23-1-2017	Identifikasi masalah difokuskan	
2.	Selasa, 24-1-2017	Sistematika penulisan diperbaiki	
3.	Jumat, 3-2-2017	Proposal Acc	
4.	Senin, 1-5-2017	BAB I ACC	
5.	Senin, 22-5-2017	Perbaiki Landasan Teori pada BAB II	
6.	Jumat, 28-7-2017	BAB II ACC	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Lusi Indriyani
Nim : 13270055
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Webbed*/Jaring Laba-laba terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa KelasIV SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.
Pembimbing II : Drs. Kemas Mas'ud, M.Pd.
NIP : 196005312000031001

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
7.	Jumat, 4-8-2017	Lokasi dan alamat sekolah yang diteliti harus jelas, sertakan kegiatan sekolah	
8.	Rabu, 9-8-2017	Gambaran wilayah penelitian dilengkapi lagi	
9.	Senin, 14-8-2017	BAB III ACC Lanjutkan ke bab selanjutnya!	
10.	Selasa, 10-10-2017	Hasil penelitian diuraikan sejarah jelas	
11.	Senin 16-10-2017	Perbaiki sistematika penulisan	
12.	Rabu, 18-10-2017	Penulisan pada Subbab di sesuaikan	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama	: Lusi Indriyani
Nim	: 13270055
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Webbed*/Jaring Laba-laba terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa KelasIV SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.
Pembimbing II	: Drs. Kemas Mas'ud, M.Pd.
NIP	: 196005312000031001

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
13.	Senin, 23-10-2017	BAB IV ACC	
14.	Rabu, 25-10-2017	BAB V ACC	
15.	Jumat, 27-10-2017	Perbaiki sistematika penulisan pada abstrak. Daftar pustaka disesuaikan dengan kaidah penulisan.	
16.	Rabu, 1-11-2017	Abstrak dan Daftar Pustaka ACC	
17.	Senin 6-11-2017	Keseluruhan skripsi ACC Dapat mengikuti ujian Munaqosyah	

BANK SUMSELBABEL
SYARIAH
Mitra Amanah Membangun Daerah

BANK SUMSELBABEL
SYARIAH
0009 CABANG PEMBANTU SYARIAH UIN RADEN FATAH
11/08/17 3:56:26 136712
GTL009 84SRFTLADE

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
ID.Mahasiswa : 13270055
Nama Mahasiswa : LUSI INDRIYANI
Keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADA
Nomor Induk Mhs : 13270055
Detail Pembayaran :
---
001 SPP 600,000 00
Reference Code :
Nilai transaksi : Rp. 600,000.00
Biaya Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 600,000.00

Terbilang :
ENAM RATUS RIBU RUPIAH

BANK SUMSELBABEL
SYARIAH
CABANG UIN RADEN FATAH

:: Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ::
:::::: Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337 ::::::

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

KARTU MAHASISWA

NIM : 13270055

N A M A : LUSI INDRIYANI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

RADEN FATAH PALEMBANG

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari	:	Senin
Tanggal	:	27 Nopember 2017
Nama	:	Lusi Indriyani
NIM	:	13270055
Jurusan	:	PGMI
Program Studi	:	S-1 Reguler
Judul Skripsi	:	*Pengaruh Penerapan model Pembelajaran Webbed / Jaring laba-laba terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SDN 1 Secondong, Kec. Pampangan Kab. OKI*
Ketua Penguji	:	Dr. Hj. Mardiah astuti, M.Pd. (.....)
Sekretaris Penguji	:	Midiya Boty, M.Pd.I (.....)
Pembimbing I	:	Dra. Nurlaeli, M.Pd.i (.....)
Pembimbing II	:	Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.I (.....)
Penguji I/Penilai I	:	Dr. H. Kms Badaruddin, M.Pd.I (.....)
Penguji II/Penilai II	:	Miftahul Husni, M.Pd.I (.....)

Nilai Ujian : 80 IPK : .....

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(..✓...) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Palembang, 27 Nopember 2017

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105 200710 2 002

Sekretaris,

Midya Boty, M.Pd.I

Knowledge, Quality & Integrity

UIN RADEN FATAH PALEMBANG	**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI**	**PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**
		Kode.GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa :

NIM : 13270055

Nama : Lusi Indriyani

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Webbed/Jaring Laba-laba* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN I Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid hardcover dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya atas perhatiannya diucapkan Terima kasih.

Palembang, 18 Januari 2018

Ketua Penguji

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105 200710 2 002

Sekretaris Penguji

Midya Boty, M.Pd.I
NIP. 197505212005012004

UIN RADEN FATAH PALEMBANG	**SURAT KETERANGAN KELENGKAPAN DAN KEASLIAN BERKAS MUNAQOSYAH**	**GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG** **Kode:GPMPFT.SUKET.01/RO**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 13270055

Nama : Lusi Indriyani

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Webbed / Jaring laba-laba Terhadap Kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas IV di SDN 1 Secondong.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris

Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP. 197811102007102004

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Lusi Indriyani
NIM : 13270055
Jurusan : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Webbed/Jaring Laba-laba terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN 1 Secondong
Penguji 1 : Dr. H. Kms. Badaruddin, M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tanggan Penguji
1	4-1-18	Perbaiki [illegible] analisis & [illegible]	[signature]
2	24-1-18	acc [illegible]	[signature]

Palembang, 24 Januari 2018
Dosen Penguji

[signature]
Dr. H. Kms. Badaruddin, M.Pd.I

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Lusi Indriyani
NIM : 13270055
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Webbed/Jaring Laba-Laba terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN 1 Secondong
Penguji II : Miftahul Husni, M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	Kamis 18-01-2018	- Revisi Penguntipan atau foot note - Revisi Sistematika penulisan	
2.	Kamis, 25-01-18	ACC Revisi. Ujian Munaqasah. Siap untuk di jilid	

Palembang, 25 Januari 2018
Dosen Penguji

Miftahul Husni, M.Pd.I

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 8 November 2017
Hari : Rabu
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270083	Poniara	75	78	80	77	75	78	75	85	77,88	B
2	13270085	Nazulaila	70	82	75	78	70	78	76	76	75,63	B
3	13270044	Hayatin Nisak	78	84	82	80	78	78	76	75	78,88	B
4	13270118	Septi Oktarina	80	82	82	75	70	78	75	79	77,63	B
5	13270141	Widiansi	75	80	75	74	70	83	76	78	76,38	B
6	13270111	Rizki Maria Saimona	70	75	70	77	60	78	75	80	73,13	B
7	13270070	Monika AS	75	90	80	75	70	83	76	75	76,75	B
8	13270036	Fadma Risson Mentari	65	78	75	75	60	90	76	75	74,25	B
9	13270055	Eliani	75	78	73	74	78	75	76	78	75,88	B
10	13270027	Lusi Indriyani Eliani	70	80	75	77	60	78	76	70	73,25	B
11	13270007	Annisa Januaristy	75	80	80	79	78	78	76	75	77,63	B
12	13270128	Suzana	80	85	78	79	80	80	75	78	79,38	B
13	13270049	Juperayana	78	78	70	78	65	90	75	80	76,75	B
14	13270039	Febri Megawati AN	73	78	82	81	75	85	76	75	78,13	B
15	13270022	Diana Kumia Sari	70	75	75	78	75	75	76	80	75,50	B

Keterangan :

Mata Uji
I : Materi PAI MI
II : Materi Umum MI
III : Perencanaan Pembelajaran
IV : Metodelogi Pembelajaran
V : Evaluasi Pembelajaran
VI : Baca Tulis Al- Qur'an
VII : Media Pembelajaran
VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji
: Dra. Nurlaeli , M.Pd.I.
: Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.I.
: Drs. Nadjamuddin R, M.Pd.I
: Dr.Yulia Tri Samiha, M.Pd.
: Midya Boty, M.Pd.I.
: Miftahul Husni, M.Pd.I.
: Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
: Dr. Amir Rusdi, M.Pd.

Interval Nilai
80 - 100 = A
70 - 79,99 = B
60 - 69,99 = C
50 - 59,99 = D
00 - 49,99 = E

Palembang,13 November 2017
Panitia Ujian Komprehensif
FITK UIN Raden Fatah
Sekretaris,

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197611102007102004

UIN RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Lusi Indriyani

NIM : 13270055

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 November 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

KARTU HASIL STUDI

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2013/2014

NIM : 13 27 0055
Nama : Lusi Indriyani
Jurusan : Pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah
Semester Ke : I
Dosen Pembimbing :

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai		Kredit Nilai
				Angka	Huruf	
1	INS 101	Pancasila & Kewarganegaraan	2	4	A	8
2	INS 103	Bahasa Inggris I	2	4	A	8
3	INS 103	Bahasa Arab I	2	3	B	6
4	INS 109	IAD/ ISD/IBD	2	3	B	6
5	INS 201	Bahasa Indonesia	2	4	A	8
6	INS 202	Ulumul Hadits	2	3	B	6
7	INS 203	Ulumul Qur'an	2	3	B	6
8	INS 204	Ilmu Kalam	2	4	A	8
9	INS 206	Filsafat Umum	2	3	B	6
10	TAR 401	Ilmu Pendidikan	2	4	A	8
		Jumlah	20			70

IP Semester : 70/20 = 3,5
IP Kumulatif : 3,50

Beban studi semester berikutnya :
22-24 SKS

Palembang, 13 Februari 2014
Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Hasbi Ashsiddiqi, M.Pd.I
NIP. 19560220 198503 1 002

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

KARTU HASIL STUDI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2013/2014

NIM : 13 27 0055
Nama : Lusi Indriyani
Jurusan : Pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah
Semester Ke : II
Dosen Pembimbing : Dra. Nurlaili, M.Pd.I

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai		Kredit Nilai
				Angka	Huruf	
1	GMI 201	Materi Bahasa Indonesia MI	2	3	B	6
2	GMI 202	Materi IPA MI	4	4	A	16
3	GMI 203	Sejarah Pendidikan Islam	2	3	B	6
4	GMI 204	Psikologi Perkembangan	2	4	A	8
5	INS 104	Bahasa Arab II	2/3	3	B	9/6
6	INS 107	Bahasa Inggris II	2	3	B	6
7	INS 201	Ushul Fiqih	2	4	A	8
8	INS 205	Ilmu Tasawuf	2	4	A	8
9	INS 210	Sejarah Peradaban Islam	2	3	B	6
10	INS 303	Tafsir	2	3	B	6
11	TAR 702	Filsafat Pendidikan Islam	2	3	B	6
Jumlah			25			85

82

IP Semester : 85/25 = 3,4
IP Kumulatif : 3,44

Beban studi semester berikutnya :
22~24 SKS

Palembang, 6 Agustus 2014
Wakil Dekan I

Drs. H. M. Hasbi Ashsiddiqi, M.Pd.I
NIP. 19560220 198503 1 002

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website:http://radenfatah.ac.id, Email:tarbiyah_radenfatah@yahoo.co.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama	:	LUSI INDRIYANI	Tahun Akademik	:	SEMESTER GANJIL
NIM	:	13270055	Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dosen PA	:	DRA NURLAILI, M.Pd.I	Konsentrasi	:	

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	GMI 301	Materi IPS MI	2	A	4.00	8.00
2	GMI 302	Materi Bahasa Inggris MI	2	A	4.00	8.00
3	GMI 304	Metodologi Pembelaj IPA MI	2	B	3.00	6.00
4	GMI 304	~~Metodologi Pembelaj IPA MI~~ BK 23/8 2016	2	A	4.00	8.00
5	GMI 305	Seni Budaya Dan Keterampilan	2	A	4.00	8.00
6	GMI 408	Metodologi Pembelaj Bhs Indonesia M	2	A	4.00	8.00
7	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	A	4.00	8.00
8	INS 302	Hadist	2	A	4.00	8.00
9	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6.00
10	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6.00
11	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	B	3.00	6.00
		Jumlah :	22			80.00

Index Prestasi Semester : 3.70
Index Prestasi Kumulatif : 3.60
Total SKS Lulus : 40
Total SKS Perolehan : 40
Max SKS Semester Depan : 24

Palembang, 09 Feb 2015
Mengetahui:
Wakil Dekan I,

DRS. H. M. HASBI ASHIDIQQI, M.Pd.I
NIP. ...0220 198503 1 002

Catatan:
(1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stampel Asli.
(2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website:http://radenfatah.ac.id, Email:tarbiyah@radenfatah.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **LUSI INDRIYANI**
NIM : **13270055**
Dosen PA : **DRA NURLAILI, M.Pd.I**

Tahun Akademik : **Semester Genap 2014/2015**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	GMI 401	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8.00
2	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8.00
3	GMI 403	MATERI SKI MI	2	B	3.00	6.00
4	GMI 404	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16.00
5	GMI 405	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6.00
6	GMI 407	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	B	3.00	6.00
7	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6.00
8	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGG	2	A	4.00	8.00
9	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8.00
10	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8.00
11	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8.00
		Jumlah :	24			88.00

Index Prestasi Semester : 3.67
Index Prestasi Kumulatif : 3.63
Total SKS Lulus : 64
Total SKS Perolehan : 64
Max SKS Semester Depan : 24

Palembang, 06 Aug 2015
Mengetahui:
Wakil Dekan I,

DRS. H. M. HASBI ASHIDDIQI, M.Pd.I
NIP. 19560220 198503 1 002

Catatan:

(1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stampel Asli.
(2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. [illegible] Website: [illegible] Email: [illegible]

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama	: LUSI INDRIYANI		Tahun Akademik	: Semester Ganjil 2015/2016
NIM	: 13270055		Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dosen PA	: DRA NURLAELI, M.Pd.I			

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	GMI 409	METODOLOGI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK	2	B	3.00	6.00
2	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	B	3.00	12.00
3	GMI 502	METODOLOGI PELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6.00
4	GMI 503	Metodologi Pembelaj Qur'an Hadits MI	2	B	3.00	6.00
5	GMI 505	Metodologi Pembelajaran Matematika	4	A	4.00	16.00
6	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	B	3.00	6.00
7	DVS 701	Pembekalan KKN	2	A	4.00	8.00
8	TAR 513	Statistik Pendidikan	4	A	4.00	16.00
9	TAR 609	Seminar Proposal	2	A	4.00	8.00
		Jumlah :	24			84.00

Index Prestasi Semester	: 3.50
Index Prestasi Kumulatif	: 3.59
Total SKS Lulus	: 88
Total SKS Perolehan	: 88
Max SKS Semester Depan	: 24

Palembang, 04 Feb 2016

Mengetahui

Wakil Dekan I,

[illegible] ASHIDDIQI, M.Pd.I

NIP. [illegible] 198503 1 002

Catatan:

(1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stampel Asli.

(2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353317, Fax. (0711) 354668, Website: http://radenfatah.ac.id, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : LUSI INDRIYANI
NIM : 13270055
Dosen PA : DRA NURLAELI, M.Pd.I

Tahun Akademik : Semester Genap 2015/2016
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8.00
2	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	A	4.00	8.00
3	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8.00
4	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6.00
5	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	4.00	8.00
6	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	A	4.00	8.00
7	TAR 501	Evaluasi Pendidikan	2	A	4.00	8.00
8	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16.00
9	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8.00
10	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	B	3.00	6.00
11	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8.00
		Jumlah :	24			92.00

Index Prestasi Semester : 3.83
Index Prestasi Kumulatif : 3.68
Total SKS Lulus : 44
Total SKS Perolehan : 44
Max SKS Semester Depan : 24

Palembang, 01 Aug 2016
Mengetahui:
Wakil Dekan I,

Dr. Dewi Warna, M.Pd
NIP. 19740723 199903 2 002

Catatan:

(1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stampel Asli.

(2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: http://radenfatah.ac.id, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : LUSI INDRIYANI
NIM : 13270055
Dosen PA : DRA NURLAELI, M.Pd.I

Tahun Akademik : SEMESTER GANJIL 2016
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	INS 115	Komputer	0	B	3.00	0.00
2	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16.00
		Jumlah :	4			16.00

Index Prestasi Semester : 4.00
Index Prestasi Kumulatif : 3.64
Total SKS Lulus : 118
Total SKS Perolehan : 118
Max SKS Semester Depan : 24

Palembang, 24 Jan 2017
Mengetahui:
Wakil Dekan I,

Dr. Dewi Warna, M.Pd
NIP. 197407231999032002

Catatan:
(1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stampel Asli.
(2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: http://radenfatah.ac.id, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama	:	LUSI INDRIYANI	Tahun Akademik	:	SEMESTER GENAP 2016
NIM	:	13270055	Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dosen PA	:	DRA NURLAELI, M.Pd.I			

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	INS 801	KKN	2	A	4.00	8.00
2	TAR 802	SKRIPSI	6	-	0.00	0.00
		Jumlah :	8			8.00

Index Prestasi Semester : 1.00
Index Prestasi Kumulatif : 3.48
Total SKS Lulus : 126
Total SKS Perolehan : 126
Max SKS Semester Depan : 16

Palembang, 07 Aug 2017
Mengetahui,
Wakil Dekan I,

Dr. Dewi Warna, M.Pd
NIP. 197407231999032002

Catatan:
(1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stampel Asli.
(2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-732/Un.09/II.1/PP.009/2/2017
Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

Mengingat :
1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 6698 Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honoranum dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara
1. Dra. Nurlaeli, M.Pd.I — NIP. 19631102 199003 2 001
2. Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd — NIP. 19600531 200003 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama	:	Lusi Indriayani
NIM	:	13270055
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Webbed/Jaring Laba-laba Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV di SDN 1 Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 02 Februari 2017
Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-5139/Un.09/II.1/PP.00.9/8/2017 Palembang, 9 Agustus 2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa /i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Kepada Yth,
Kepala SDN 1 Secondong
di

OKI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama	:	Lusi Indriyani
NIM	:	13270055
Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	:	Desa Pulau Betung, Kec: Pampangan Kab: OKI
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Webbed/Jaring Laba-laba Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV di SDN 1 Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id

Knowledge, Quality & Integrity

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS KECAMATAN PAMPANGAN
SD NEGERI 1 SECONDONG
Alamat : Jl. Raya Desa Secondong Kec. Pampangan Kab. OKI

Secondong, 20 September 2017

Nomor : 420/215 /KEP/SDN,1-SCD/2017
Lampiran : -
Perihal : **Melaksanakan Penelitian**

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Kota Palembang

Berdasarkan Surat No. B-5184/Un.09/II.I/PP.00.9/8/2017 Perihal Permohonan Izin Pengambilan Data/Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Mahasiswa/I Fakultas Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Pada Prinsipnya Kami Memberikan Izin Kepada Mahasiswa/I Dibawah ini :

Nama	: Lusi Indriyani
NIM	: 13270055
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:**"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Webbed*/Jaring Laba-laba terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN 1 Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI".**

Untuk Melakukan Penelitian di SDN 1 Secondong Kec. Pampangan Kab. Ogan Komering Ilir Tahun Pelajaran 2017/2018

Demikianlah Surat ini Kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 SECONDONG
UPTD
KEC. PAMPANGAN

Karmadi, S.Pd
NIP. 19680320200880100 2

KEMENTERIAN PENDIDIKAN D...
REPUBLIK IND...

MENGESAHKAN

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM : ILMU PENGE...

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pampangan Kab. Ogan Komering Ilir menerangkan bahwa:

nama	:	LUSI INDRIYANI
tempat dan tanggal lahir	:	Pulau Bebung, 01 Pebruari 1995
nama orang tua	:	Salman
nomor induk	:	2029
nomor peserta	:	06-014-061-4

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kab. Ogan Komering Ilir, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

Ria Haryati, M.si

NIP. 19650131 199412 2 001

DN-11 Ma 0012958

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 015/G/KEP/HK/2013 Tanggal 9 April 2013

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TELP. 0711-354668 FAX. 0711-356209

SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

LUSI INDRIYANI

NIM : 13270055

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015
Kepala Unit,

Fahruddin, M.Kom
NIP. 19750522 201101 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Nama Allah SWT

KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017

TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B-1626/ Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Lusi Indriyani

Tempat / Tgl. Lahir	: Oki, 01 February 1995
NIM	: 13270055
Fak / Prodi	: Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

Desa	: Perambahan
Kecamatan	: Banyuasin I
Kabupaten	: Banyuasin
Provinsi	: Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai	: A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

Palembang, 21 April 2017
Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag
NIP. 19720901 199703 2 003

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Lusi Indriyani

NIM : 13270055

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang,1 Maret 2015
Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama	:	**Lusi Indriyani**
NIM	:	**13270055**
Program Studi	:	**PGMI**

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911997031004

SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

Lusi Indriyani

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang
2013

Rektor

Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar.M.A
Nip. 19571210198603 1 004

KETUPAT '13

Ketua Pelaksana

Sufrianto
Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

PANPEL KETUPAT 2013

Syamsul Mu'arif
Nim. 11210191

Ketua Demai

Amran Marhamid
Nim. 09260003

SERTIFIKAT

No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

Lusi Indriyani

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intlektual, dan Berkontributif"

Ketua Pelaksana

Mupri
NIM.10290017

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi
NIM.12221094

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP.197109111997031004

Ketua DEMA
Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Casmin
NIM.10221005